



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN *E-BANKING* DI  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH**

**NURUL AMALIAH  
NIM. 12 220 0162**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN *E-BANKING* DI  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SEI)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**NURUL AMALIAH  
NIM. 12 220 0162**



JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN *E-BANKING* DI  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

**SKRIPSI**

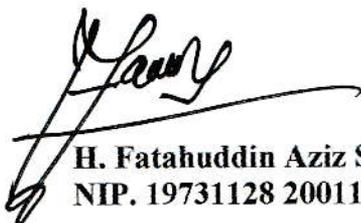
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SEI)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**NURUL AMALIAH  
NIM. 12 220 0162**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

Pembimbing I



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001**

Pembimbing II



**Jumi Atika, MEI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi  
a.n. **NURUL AMALIAH**  
Lampiran : (7) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Juni 2016

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan

Di\_

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nurul Amaliah yang berjudul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Menggunakan E-Banking Di Kecamatan Padangsidimpuan Utara”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam dalam Ilmu Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak Dekan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**PEMBIMBING II**



**Jumi Atika, MEI.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURUL AMALIAH**  
NIM : 12 220 0162  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN E-BANKING DI  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Mei 2016



Saya yang Menyatakan,

**NURUL AMALIAH  
NIM : 12 220 0162**



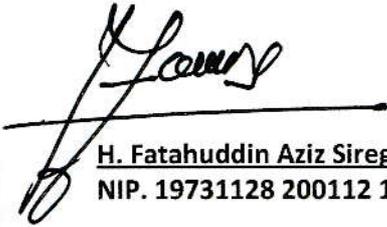
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : NURUL AMALIAH**  
**NIM : 12 220 0162**  
**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH  
DALAM MENGGUNAKAN E-BANKING  
DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

**Ketua**



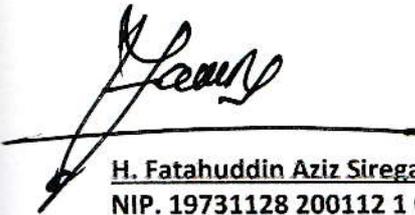
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

**Sekretaris**



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

**Anggota**



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004



Nofinawati, S.El., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : Selasa, 21 Juni 2016  
Pukul : 08.00 s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : 78,88 (B)  
IPK : 3,53  
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH  
DALAM MENGGUNAKAN E-BANKING DI KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN UTARA**

**NAMA : NURUL AMALIAH**  
**NIM : 12 220 0162**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi Islam (SEI)**  
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 20 Juni 2016  
Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Menggunakan E-Banking di Kecamatan Padangsidimpuan Utara*”. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari gelapnya kebodohan menuju ilmu pengetahuan dan akhlakul karimah.

Ketika menyusun skripsi ini peneliti tentunya memiliki keterbatasan, sehingga banyak pihak yang telah membantu peneliti demi terselesainya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan beserta para wakil rektor Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si., Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag; yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat belajar dan menambah wawasan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, beserta para wakil dekan; bapak Darwis Harahap, M.Si., Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memberikan dukungan administrasi dengan baik.

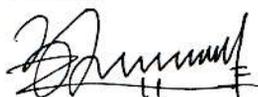
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., MSi selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan dan para Bapak/Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
4. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag sebagai pembimbing I dan Ibu Jumi Atika, MEI selaku pembimbing II peneliti yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada orangtuaku yang telah mengasuh dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, Nenekku yang telah memberikan nasehat yang menambah semangat dalam belajar. Semoga mereka selalu mendapat rahmat dan karunia dari Allah Swt.
6. Kakak yang selalu memberikan arahan kepada saya Sri Swanty dan Sri Agustina Dewi.
7. Kepada Edy Purnomo yang telah memberikan dukungan serta motivasi untuk terus semangat dalam berjuang dan sahabat terbaik dan terhebatku Nova Febriyanti Pohan dan Partahian Sitompul yang banyak memberikan hal-hal yang berarti dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada sobit saya Mahleni Hasibuan, Lisa Anggi Nauli Siregar, Efriana Siregar, Siti Khadijah Harahap, Rosa Ningsih Siregar, Indah Ayu Lestari ,Dian Suheri Tambunan yang membantu dan memberikan saran- saran dan masukan kepada saya dalam hal penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan yang telah berjuang bersama peneliti menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan terutamanya kepada rekan-

rekan Perbankan Syariah-4 dan seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu per satu peneliti ucapkan terimakasih.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menyadari masih ada kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Tiada manusia yang sempurna. Kesempurnaan hanya milik Allah semata. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmu kepada semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, 20 Mei 2016

Peneliti



**NURUL AMALIAH**

**NIM. 12 220 0162**

## ABSTRAK

Nama : Nurul Amaliah  
NIM : 12 220 0162  
Fak./Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Menggunakan *E-Banking* di Kecamatan Padangsidempuan Utara

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan *e-banking* di Padangsidempuan Utara. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor budaya, sosial, dan pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* di Padangsidempuan Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh faktor budaya, sosial, dan pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* di Padangsidempuan Utara. Variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 variabel X yaitu budaya ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ) dan pribadi ( $X_3$ ) sedangkan terdiri 1 variabel Y yakni menggunakan *e-banking* (Y).

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang nasabah bank syariah dan pembahasan tentang faktor budaya, sosial dan pribadi. Kemudian dijelaskan *e-banking* dengan sub pembahasannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah dimana adanya pengaruh faktor budaya, sosial dan pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* signifikan atau tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga April tahun 2016 di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari 73 sampel dimana teknik menentukan sampel dengan menggunakan penelitian populasi. Dengan ketentuan jika populasi penelitian tidak mencapai 100 orang atau lebih maka dapat diambil semua sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor budaya, sosial dan pribadi terhadap nasabah menggunakan *e-banking*, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian hipotesis secara parsial ada pengaruh faktor budaya terhadap nasabah menggunakan *e-banking* di Kecamatan Padangsidempuan Utara dibuktikan dengan adanya perbandingan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  dengan kriteria pengujian nilai *sig* harus lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh faktor sosial terhadap nasabah menggunakan *e-banking* di Kecamatan Padangsidempuan Utara dibuktikan dengan adanya perbandingan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan kriteria pengujian nilai *sig* harus lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh faktor pribadi terhadap nasabah menggunakan *e-banking* di Kecamatan Padangsidempuan Utara dibuktikan dengan adanya perbandingan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$  dengan kriteria pengujian nilai *sig* harus lebih kecil dari 0,05. Pengujian hipotesis secara bersamaan, dimana faktor budaya, sosial dan pribadi secara simultan berpengaruh terhadap nasabah menggunakan *e-banking* di Kecamatan Padangsidempuan Utara yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar 20,59. Kontribusi secara bersama-sama dari budaya, sosial dan pribadi adalah 47,2 % (*R square*) sedangkan 52,8 % dipengaruhi faktor lain..

Adapun saran penelitian ditujukan pada bank syariah, nasabah bank di Padangsidempuan Utara, masyarakat di Padangsidempuan Utara dan pihak akademisi agar penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A

—	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يْ.....اْ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
يْ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

- Ta marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

# DAFTAR ISI

## Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	10

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Landasan Teori .....	12
1. Nasabah Bank Syariah .....	12
a. Pengertian Nasabah .....	12
b. Karakteristik Nasabah Bank Syariah .....	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Nasabah Bank Syariah dalam Menggunakan <i>E-banking</i> .....	15
2. <i>E-banking</i> .....	21
a. Pengertian <i>E-banking</i> .....	21
b. Dasar Hukum <i>E-banking</i> .....	23
c. Jenis-Jenis <i>E-banking</i> .....	25
d. Manfaat <i>Internet Banking</i> dan <i>Mobile Banking</i> .....	26
e. Layanan Transaksi <i>Internet Banking</i> dan <i>Mobile Banking</i> .....	27
f. Menggunakan <i>Internet Banking</i> dan <i>Mobile Banking</i> .....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Hipotesis Penelitian .....	34
D. Kerangka Berpikir .....	35

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
1. Populasi .....	37

2. Sampel Penelitian.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Asumsi Dasar.....	44
2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....	45
3. Korelasi Parsial.....	46
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
5. Korelasi Ganda.....	48
6. Uji Hipotesis.....	48

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Kecamatan Padangsidimpuan Utara.....	50
1. Kondisi Geografis.....	50
2. Kondisi Demografis.....	51
B. Kondisi Responden Penelitian.....	53
C. Analisis Data.....	55
1. Uji Validitas.....	55
2. Uji Reliabilitas.....	58
3. Uji Normalitas.....	60
4. Uji Linearitas.....	61
5. Uji Multikolinearitas.....	62
6. Uji Heteroskedastisitas.....	63
7. Uji Korelasi Parsial.....	64
8. Uji Hipotesis.....	67
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
b. Korelasi Ganda.....	68
c. Uji t ( Parsial ).....	69
d. Uji F ( Serempak/simultan).....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
1. Faktor budaya mempengaruhi nasabah menggunakan <i>e-banking</i> .....	71
2. Faktor sosial mempengaruhi nasabah menggunakan <i>e-banking</i> .....	73
3. Faktor pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan <i>e-banking</i> .....	74
4. Faktor budaya, sosial dan pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan <i>e-banking</i> secara simultan.....	76
E. Keterbatasan Penelitian.....	76

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran internet dapat dipakai sebagai media promosi atas produk dan jasa yang dihasilkan dengan biaya yang relatif murah dan daya jangkauan global. Kehadiran internet juga sebagai media transaksi secara online yang dikenal dengan *e-commerce*. Melalui *e-commerce* juga mempermudah sistem pembayaran transaksi dalam berbelanja online.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi internet ini diadopsi oleh industri perbankan untuk mengembangkan pelayanan. Peluang ini digunakan oleh bank-bank yang ada di Indonesia, baik bank pemerintah maupun swasta. Media internet merupakan suatu inovasi yang cukup memberikan peluang dan menantang dalam pengembangannya..

Perkembangan perbankan saat ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat beragam, termasuk layanan *electronic banking*. Layanan *e-banking* saat ini dimiliki oleh hampir semua bank umum yang ada, baik dengan jenis *delivery channel* yang sangat umum (seperti ATM) maupun dengan jenis *delivery channel* lainnya seperti SMS, telepon, EDC (*Electronic Data Capture*) dan internet.<sup>2</sup>

Hal tersebut juga sejalan dengan kecenderungan perkembangan media sosial maupun kebijakan yang ada untuk mewujudkan atau mengarahkan transaksi pada masyarakat dilakukan tidak selalu dengan uang tunai, sehingga

---

<sup>1</sup>Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 442.

<sup>2</sup>Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 1.

telah banyak pelaku ekonomi atau masyarakat yang memanfaatkan layanan perbankan melalui *e-banking*.

Adanya fasilitas *e-banking* pihak bank dapat memperoleh beberapa keuntungan diantaranya adalah untuk memperluas jaringan usaha. *E-banking* dapat menghilangkan batas fisik bank dan waktu operasional bank yang terbatas. *E-banking* dapat diakses dari tempat mana saja tanpa harus terikat waktu. Keuntungan lain yang dapat diperoleh dari penyediaan fasilitas *e-banking* adalah bank dapat memiliki keunggulan kompetitif jika dibandingkan dengan bank lain yang tidak memiliki *e-banking*.<sup>3</sup>

Penggunaan *e-banking* di Indonesia, baik dari jumlah nasabah pengguna transaksional, jumlah frekuensi *e-banking* dari tahun 2012 s/d 2014 secara umum meningkat.<sup>4</sup> Peningkatan ini terjadi pada *internet banking* dan *mobile banking*. Perkembangan dan peningkatan penggunaan *e-banking* tidak lepas faktor kebutuhan nasabah akan transaksi yang mudah dan nyaman.

Hal ini menyebabkan mulai munculnya aplikasi bisnis yang berbasis internet. Salah satu aplikasi yang mulai mendapat perhatian adalah *Internet Banking*. saat ini perbankan di Indonesia tengah berlomba-lomba dalam kemajuan dibidang teknologi.<sup>5</sup> Kemajuan di bidang teknologi ini akan mempermudah nasabah untuk bertransaksi dimanapun mereka berada tanpa perlu harus mengantri panjang untuk melakukan transaksi dengan

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 3.

<sup>4</sup>PWC, *Indonesian Banking Survey 2013*, (www.pwc.com, tahun 2013), hlm. 23.

<sup>5</sup>Vebrika Helza, *Pengaruh Kualitas Jasa Internet banking Terhadap Kepuasan Konsumen*, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2007), hlm. 2.

kecanggihan teknologi yang ada saat ini yaitu dengan bertransaksi melalui *internet banking* atau yang lebih dikenal *e-banking*.

Berkaitan dengan Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu tempat berdirinya bank-bank syariah. Di Kota Padangsidimpuan terdapat beberapa bank syariah seperti PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Cabang. Padangsidimpuan, PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan, dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan. Khusus di wilayah kecamatan Padangsidimpuan Utara yang memiliki banyak nasabah dari bank syariah yang menggunakan *e-banking*. Para nasabah bank syariah pada dasarnya terdiri dari berbagai profesi yang dapat menggunakan *e-banking* dengan berbagai kebutuhan. Seperti halnya pegawai negeri menggunakan fasilitas *e-banking* sebagai cara mencek gaji, penjual pulsa atau konter pulsa menggunakan *e-banking* sebagai pembayaran saldo pulsa, membayar tagihan listrik, dan juga cek saldo.

Penggunaan *e-banking* di Kota Padangsidimpuan secara sekilas dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor kemudahan yaitu mulai dari kedekatan lokasi layanan jaringan internet yang mudah diakses. Hal ini diungkapkan oleh Mahleni Hasibuan bahwa dengan adanya *mobile banking* dia dapat dengan mudah mengisi pulsa di *handphonenya*. Dia sendiri tidak susah mencari konter pengisi pulsa bila kehabisan pulsa. Menurutnya lebih lanjut diungkapkan bahwa:

Pelayanan perbankan melalui internet sangat mudah registrasinya tanpa perlu datang ke bank yang bersangkutan. Faktor kemudahan dimana fasilitas transaksi dapat dilakukan tanpa harus ke bank

terdekat, cukup di rumah atau sedang dalam perjalanan. Seperti halnya jaringan 3G memungkinkan internet akses lebih cepat.<sup>6</sup>

Permasalahan-permasalahan yang muncul belakangan ini adalah berkaitan dengan faktor keamanan tersebut diantaranya: takut tertipu, biaya besar, kadang menerima transferan yang lama, takut kurang keakuratan transaksi dan lain-lain. Hal ini memang pernah dialami oleh Putra Siregar, pemilik konter pulsa yang tidak bisa lepas dari *internet banking*. Dia menceritakan bahwa:

Penggunaan internet banking memang terkadang mengalami hambatan ketika ingin bertransaksi, pernah suatu ketika pulsa yang ditransfer tersebut mengalami hambatan selama beberapa hari. Sehingga sempat melapor pada pihak perbankan untuk menangani permasalahan tersebut.<sup>7</sup>

Memang layanan *internet banking* dapat dinikmati oleh setiap nasabah dilengkapi dengan OTP (*One Time Password*). Kode yang hanya dapat diperoleh melalui perangkat tertentu yang dimiliki oleh nasabah dan *password*, yaitu sesuatu yang hanya diketahui oleh nasabah.<sup>8</sup> Dimana setiap orang diberikan *password* dan otoritas dalam bertransaksi dengan aman.

Faktor sosial penggunaan *e-banking* memiliki potensi pengembangan yang menjanjikan. Hal ini diperkuat dengan peningkatan penggunaan *internet* yang didukung oleh semakin murahnya tarif paket *internet*. Hal ini menjadi suatu fenomena yang unik di wilayah Kecamatan Padangsidempuan Utara dimana kebutuhan internet menjadi salah satu kebutuhan sekunder yang cukup

---

<sup>6</sup>Mahleni Hasibuan, Warga Kecamatan Padangsidempuan Utara, Pengguna *Mobile Banking*, *Wawancara*, 12 Januari 2016

<sup>7</sup>Putra Siregar, Padangsidempuan Utara, Pengguna *E-Banking*, *Wawancara*, 15 Januari 2016

<sup>8</sup>Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic*, *Op.Cit*, hlm. 2.

potensial bagi setiap pengguna *smartphone*. Kebutuhan ini pada dasarnya tidak hanya pada sosial media saja tetapi sudah merambah pada penggunaan *internet banking* dan *mobile banking* hal ini diungkapkan oleh Zainal Abidin bahwa:

Memang tidak semua kalangan masyarakat memiliki *internet banking* atau *mobile banking* di perangkat *smartphone* dan *tablet* mereka, hanya sebagian kecil saja, tetapi keadaan ini jika diprediksi dapat menjadi berubah beberapa tahun ke depan. Hal ini dapat dilihat dari kebutuhan transaksi pembayaran yang ada seperti membeli secara online, pulsa, token listrik, dan bahkan pembiayaan.<sup>9</sup>

Terkait pernyataan di atas, dimana penggunaan *e-banking* tidak lepas dari faktor pribadi yakni setiap orang (nasabah) memiliki kebutuhan untuk memenuhi transaksi berbagai hal yang dibutuhkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti berbelanja, membayar tagihan, iuran dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan ungkapan Kasmir dalam bukunya dimana kebutuhan manusia (nasabah) adalah suatu keadaan dimana dirasakan tidak ada dalam diri seseorang, seperti kebutuhan akan rasa aman, lapar, haus dan kebutuhan lainnya.<sup>10</sup>

Jika dikaitkan lebih lanjut dengan faktor budaya dimana perkembangan *smartphone* menjadi contoh perubahan budaya dalam menggunakan *e-banking* dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang sudah dapat mengelola, bertransaksi dan memantau aktivitas rekeningnya sendiri melalui *smartphone*. Hal ini pun sudah membudaya tidak hanya pada individu, tetapi sudah mencapai tatanan kemasyarakatan bahkan negara. Adanya sistem *e-banking* ini merubah tatanan

---

<sup>9</sup>Zainal Abidin, Warga Kecamatan Padangsidempuan Utara yang berprofesi sebagai PNS, Memiliki jenis e-banking jenis Mobile Banking, Wawancara, 14 Januari 2016.

<sup>10</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), hlm. 45

budaya perbankan, dimana setiap nasabah melalui genggaman tangannya dapat mengontrol keuangannya.<sup>11</sup> *E-banking* tidak hanya bermanfaat bagi nasabah tetapi juga bermanfaat bagi pihak bank. Seperti halnya *internet banking* telah memberikan keuntungan bagi bank untuk bertahan dalam persaingan untuk meningkatkan kegiatan pemasaran dan komunikasi serta menarik nasabah untuk membuka akun bank atau rekening.

Khususnya di Padangsidempuan Utara pengguna *internet banking* biasanya lebih banyak digunakan oleh pedagang saldo atau conter pulsa, token listrik, dan pembayaran tagihan yang lainnya. Untuk pengguna *mobile banking* lebih banyak digunakan oleh pengguna *smartphone*. Nasabah dapat mengunduh aplikasi *e-banking* yang disediakan situs bank melalui aplikasi online secara gratis.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai faktor yang disebutkan tersebut, timbul ketertarikan untuk meneliti tentang penggunaan nasabah terhadap *e-banking*. Penelitian ini mencoba meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*. Konteks penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini berfokus pada deskripsi variabel nasabah dengan variabel penggunaan *e-banking* di bank syariah yang digunakan nasabah di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian adalah “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Menggunakan *E-banking* di Padangsidempuan Utara**”.

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic, Op.Cit*, hlm. 23.

<sup>12</sup>Hasil Studi Pendahuluan melalui Observasi pada penggunaan *E-Banking*, Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Padangsidempuan Utara, 12-13 Januari 2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Faktor nasabah menggunakan *e-banking* adalah perkembangan teknologi, komunikasi, kemudahan, keamanan dan sosial budaya.
2. Faktor berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan dalam diri setiap nasabah menjadi hal yang paling urgen dalam memilih dan menggunakan *e-banking*.
3. *Internet banking* dan *mobile banking* merupakan dua jenis *e-banking* yang diindikasikan paling populer di kalangan masyarakat yang menjadi nasabah di wilayah Padangsidempuan Utara.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, pada dasarnya permasalahan penelitian ini masih luas, sehingga perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal, dengan batasan indikator yakni faktor budaya, sosial, dan pribadi. Sedangkan pembatasan jenis *e-banking* terdiri dua jenis yakni *internet banking* dan *mobile banking*. Adapun nasabah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah di Padangsidempuan Utara.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh

kelompok yang lain.<sup>13</sup> Adapun variabel penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Jeni Variabel</b>	<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional Variabel</b>	<b>Skala</b>
<b><i>Independent Variabel</i></b> <b>(X)</b>	Faktor budaya (X1)	Merupakan faktor penentu yang paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. <sup>14</sup> Faktor ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kelompok, religius dan geografis.	interval
	Faktor sosial (X2)	Hal yang mendasari timbulnya kelas dan status sosial di kalangan masyarakat meliputi kekayaan, kekuasaan serta tingkat pengetahuan. <sup>15</sup>	interval
	Faktor pribadi (X3)	Adanya kecenderungan seseorang pada tatanan psikologis dalam membentuk kepribadiannya dalam menentukan keputusan. <sup>16</sup> Hal ini berkaitan dengan umur, pekerjaan dan gaya hidup.	interval
<b><i>Dependent Variable</i></b> <b>(Y)</b>	Menggunakan <i>Ebanking</i> (Y)	Jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. <sup>17</sup> menggunakan <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i> menggunakan perangkat komputer, <i>tablet</i> , dan <i>smartphone</i> .	interval

## **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah faktor budaya mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*?
2. Apakah faktor sosial mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*?

<sup>13</sup>Sogiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 60.

<sup>14</sup>Soejono Sukanto, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 68.

<sup>15</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisa Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 224

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 76.

<sup>17</sup>Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008), hlm. 164.

3. Apakah faktor pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*?
4. Apakah faktor budaya, sosial dan pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* secara bersamaan (simultan)?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar faktor budaya mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor sosial mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar faktor pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*.
4. Untuk mengetahui faktor budaya, sosial dan pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* secara bersamaan (simultan)

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi IAIN Padangsidempuan; dengan adanya penelitian ini bisa menambah literatur di Perpustakaan IAIN Padangsidempuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; bagi mahasiswa/i yang membaca penelitian ini bisa menambah wawasan tentang dunia pemasaran perbankan khususnya yang berhubungan dengan layanan produk jasa *e-banking*.

3. Bagi nasabah Bank Syariah; hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak manajemen dalam melakukan edukasi nasabah agar jumlah pengguna *e-banking* di masa mendatang dapat ditingkatkan lagi.
4. Kegunaan bagi penulis; menambah pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan terhadap *e-banking* pada nasabah bank syariah di Indonesia.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, meliputi teori-teori yang relevan dan digunakan dalam penelitian, juga dicantumkan Kerangka Pemikiran. Pada bagian ini, peneliti merangkai teori-teori yang digunakan menjadi satu pola pikir yang terkait dengan masalah penelitian dan juga mencakup hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, mencakup segala hal tentang bagaimana penelitian dilakukan termasuk didalamnya adalah Objek Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode dan Teknik Penarikan sampel serta Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menguraikan Gambaran Umum Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kondisi Responden Penelitian, Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

BAB VI PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran-saran serta lampiran penelitian guna menguatkan data penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Nasabah Bank Syariah**

###### **a. Pengertian Nasabah**

Kamus Bahasa Indonesia menjelaskan nasabah adalah “orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan), dapat juga diartikan sebagai orang yang menjadi tanggungan asuransi, perbandingan pertalian.<sup>1</sup> Muhammad Djumhana memberikan definisi bahwa nasabah adalah merupakan konsumen dari pelayanan jasa perbankan.<sup>2</sup>

Definisi nasabah baru dapat direalisasikan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diatur perihal nasabah yang terdiri dari dua pengertian yaitu:

- 1) Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank syariah atau UUS dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara bank syariah atau USS dan Nasabah yang bersangkutan.
- 2) Nasabah investor adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank syariah dan atau UUS dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara bank syariah atau UUS dan nasabah yang bersangkutan.<sup>3</sup>

Demikian juga halnya dalam praktek perbankan dikenal ada tiga macam nasabah yaitu: nasabah depositan yaitu nasabah yang menyimpan

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008), hlm. 775.

<sup>2</sup>Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 282.

<sup>3</sup>Bank Indonesia, Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan ([http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu\\_bi\\_1099.pdf](http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu_bi_1099.pdf)), diakses 23 Januari 2016), hlm. 4.

dananya pada suatu bank. Nasabah yang memanfaatkan fasilitas kredit perbankan. Nasabah yang melakukan transaksi dengan pihak lain melalui bank.<sup>4</sup> Jadi dari pengertian nasabah di atas dapat dianalisis bahwa nasabah adalah orang yang menyimpan, menabung, dan menggunakan dana dalam dunia ekonomi perbankan, pembiayaan maupun lembaga keuangan non bank lainnya, dimana hal ini untuk memenuhi kebutuhan dalam bertransaksi.

#### **b. Karakteristik Nasabah Bank Syariah**

Informasi mengenai karakteristik dan perilaku nasabah sangat diperlukan sebagai salah satu upaya terwujudnya loyalitas nasabahterhadap bank syariah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perkembangan bank syariah itu sendiri. Sama halnya dengan produk dan jasa yang dituntut untuk terus diperbaharui, mengenali karakteristik nasabah juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu bank syariah.

Karakteristik nasabah yang dimaksud di sini bukan hanya dilihat dari segi jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan lama kepemilikan rekening yang dimilikinya, akan tetapi karakteristik nasabah juga dilihat dari alasan mereka memilih bank berbasis syariah sebagai tempat transaksinya. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa perilaku konsumen terbagi dua bagian; pertama perilaku yang tampak, yang termasuk kedalamnya adalah jumlah pembelian, waktu, karena siapa, dengan siapa, dan bagaimana konsumen melakukan pembelian. Kedua perilaku yang tak

---

<sup>4</sup>Yusuf Shofie, *Perlindungan Konsumen dan Instrumen-Instrumen Hukumnya*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 40-41.

tampak, antara lain adalah persepsi, ingatan terhadap informasi, dan perasaan kepemilikan oleh konsumen.

Karakteristik adalah ciri-ciri khusus yang harus dimiliki oleh seseorang. Karakteristik nasabah adalah ciri-ciri khusus yang dimiliki seorang nasabah yang membedakannya dengan nasabah lain. Ada tiga jenis nasabah pada dasarnya yaitu:

1) Nasabah emosional

Nasabah yang mempunyai karakteristik emosional, adalah nasabah yang hanya melihat cara atau sistemnya tanpa mempedulikan keuntungan finansial. Mereka memanfaatkan sesuatu selalu dilandasi dengan keyakinan penuh. Dalam perbankan mereka memilih lembaga yang diyakini sesuai dengan syariah, sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan, produk atau jasa perbankan yang tersedia ataupun keuntungan yang diperoleh bukan menjadi pertimbangan utama dalam memilih bank syariah.

2) Nasabah Rasional

Nasabah rasional memilih suatu bank atau produk syariah tidak cukup dengan keyakinan sesuai dengan agama. Mereka menggunakan produk dan jasa perbankan syariah lebih diutamakan karena alasan-alasan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam bertransaksi dengan kata lain tipe nasabah ini lebih mementingkan keuntungan finansial terlebih dahulu dibandingkan keuntungan emosional.

### 3) Nasabah Tradisional

Tipe nasabah tradisional dalam kehidupannya berdasarkan tradisi dan adat istiadat yang mereka dapatkan dari keluarga ataupun lingkungan. Nasabah tipe ini cenderung mengamalkan dan menggunakan nilai-nilai adat dan agama dalam kehidupannya sebatas apa yang telah mereka terima secara turun-temurun.<sup>5</sup>

#### **c. Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Nasabah Bank Syariah dalam Menggunakan *E-banking***

Seorang nasabah didalam memperoleh jasa atau barang, tidak hanya ingin memiliki barang atau jasa, tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seorang nasabah, yaitu:

##### 1) Faktor budaya

Merupakan faktor penentu yang paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Budaya merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari lingkungan yang membentuk kepribadian seseorang dalam menentukan keputusan. Faktor budaya ini menjadi ciri khas dimana seorang individu dalam memberikan statemen dan sikap ketika memahami berbagai keputusan terhadap apa yang ditangkapnya. Jadi subjektivitas seseorang tersebut memang dibentuk oleh budaya yang ada di dalam kelompoknya, ritual keagamaan, dan tempat dimana seseorang tersebut tinggal. Jika seseorang tinggal di lingkungan yang berbeda budaya dan adatnya maka berbeda pula keinginan dan perilakunya. Semisal perbedaan budaya suku Batak dengan

---

<sup>5</sup>Website Asto Subroto. *Bank Syariah Harus Fokus Membidik Nasabah Rasional*. (URL: [www.astosubroto.com](http://www.astosubroto.com)), Artikel diakses pada 24 Januari 2016.

suku Jawa dalam berbicara. Budaya Batak biasanya berbicara dengan keras, sedangkan budaya Jawa berbicara dengan cara yang halus dan nada yang lembut.

Jika dilihat lebih lanjut dari faktor budaya ini tidak terjadi secara fungsional tetapi ada faktor lain yang membentuknya yaitu:

a. Faktor kelompok

Faktor kelompok ini dapat berupa organisasi yang diikuti oleh individu. Hal ini dapat dilihat bahwa pengaruh kelompok ini cenderung lebih mempengaruhi kepribadian seseorang sebab kelompok ini merupakan teman sejawat yang lebih banyak mempengaruhinya. Setiap anggota kelompok biasanya lebih cenderung saling mencontoh satu sama lain.

b. Faktor Religius

Keyakinan seseorang tidak bisa lepas dari kepribadian seseorang sehingga agama menjadi landasan dan tuntunan dalam menentukan keputusan, sikap, pernyataan seseorang dalam memahami, memaknai serta melaksanakan suatu perkara. Faktor agama ini dalam tatanan ekonomi memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan nilai dan eksistensi suatu proses ekonomi.<sup>6</sup> Hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al-Kahfi ayat 19 yang berbunyi:

مَنْهُ بِرِزْقٍ فَلْيَأْتِكُمْ طَعَامًا أَزْكَىٰ أَيْهَا فَلْيَنْظُرْ الْمَدِينَةَ إِلَىٰ هَذِهِ ۚ بَوْرَقِكُمْ أَحَدَكُم فَأَتَعْتُوا...  
 ﴿١٩﴾ أَحَدًا بِكُمْ تُشْعِرْنَ وَلَا وَلِيَّ تَلَطَّفُ

Artinya: ....Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah Dia Lihat

<sup>6</sup> Soejono Sukanto, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 68.

*manakah makanan yang lebih baik, Maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia Berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.*<sup>7</sup>

Ayat di atas menunjukkan bahwa cara aman dalam transaksi adalah dengan prinsip yang sesuai dengan kebaikan dimana hal ayat ini menceritakan tentang seseorang yang mewakilkan untuk membeli makanan yang baik. Faktor religius ini merupakan faktor dimana seseorang menjadikannya sebagai bentuk kepribadian seorang muslim. Selain itu juga disebutkan dalam surah Yusuf ayat 55.

عَلِيمٌ حَفِيظٌ إِنِّي الْأَرْضِ حَزَائِنِ عَلَىٰ أَجَعَلَنِي قَالَ

Artinya: *Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".*<sup>8</sup>

Ayat ini juga menunjukkan bahwa faktor religius atau agama dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih *e-banking*. Ini diisyaratkan dalam kisah Yusuf as sebagai seorang diamanahi tanggung jawab sebagai bendaharawan negara yang terpercaya.

### c. Faktor geografis

Faktor ini tidak bisa dilepaskan dari pengaruh geografis yang banyak mempengaruhi kepribadian seseorang. Seperti contoh orang-orang yang tinggal di daerah pegunungan cenderung memakai pakaian tebal, kebutuhan belanja dan transaksi keuangan pun jarang sebab jauh dari pusat perbelanjaan. Ini merupakan ciri dari orang dengan lingkungan geografis

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2010), hlm. 234.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 345.

pegunungan. Berbeda dengan orang yang geografisnya diperkotaan cenderung memakai pakaian yang tipis sebab suhu dan udara lebih panas dibandingkan di pegunungan. Selain itu kebutuhan transaksi keuangan cukup tinggi karena hampir semua kebutuhan membutuhkan biaya.

Berdasarkan ketiga indikator dari faktor budaya pada dasarnya telah mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*. Hal ini telah disebutkan dalam buku *Bijak Ber-electronic Banking* menjelaskan fakta bahwa:

Transaksi *e-banking* baik frekuensi maupun volume transaksi dari beberapa bank di Indonesia selama kurun waktu tahun 2012, 2013 dan 2014 menunjukkan perkembangan yang pesat. Kedepannya, sejalan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat dan tuntutan terhadap perbankan yang semakin efisien, maka transaksi dan nasabah termasuk bank yang menyelenggarakan produk *e-banking* diperkirakan semakin meningkat.<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, kaitannya dengan budaya sebagai faktor penentu yang paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang menunjukkan adanya keinginan yang kuat bagi masyarakat Indonesia pada umumnya untuk menggunakan *e-banking*.

## 2) Faktor Sosial

Faktor ini terbentuk karena pada dasarnya manusia itu adalah makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari orang lain. Ketika kelompok sosial terbentuk maka hal ini disebut dengan masyarakat sosial (*civil society*). Terbentuknya faktor sosial ini dapat dilihat dari proses interaksi antar masyarakat. Dimana masyarakat tidak bisa hidup sendiri namun mereka hidup secara bersama, memiliki aturan bersama serta adanya perbedaan.

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 2.

Prinsip ekonomi dalam integrasi sosial sangat menentukan target pasar yang menjadi konsumen atau pembeli. Menentukan target pemasaran produk ekonomi tentunya harus dengan melakukan klasifikasi sosial atau disebut juga dengan kelas sosial pada masyarakat yang heterogen. Ada beberapa klasifikasi faktor sosial dilihat dari sudut pandang di bawah ini:

- a. Kekayaan; indikator ini diukur dari aset dan penghasilan dari usaha yang dimilikinya. Seseorang akan dikategorikan miskin, kurang mampu, menengah dan kaya apabila dilihat dari harta kekayaan yang dimilikinya. Sudut pandang kekayaan ini dalam prinsip ekonomi sangat menentukan tingkat daya beli konsumen. Dimana alasan utama konsumen adalah kemampuan membeli dilihat dari kekayaan yang dia miliki, sehingga orang yang memiliki kekayaan yang banyak memiliki daya beli yang tinggi.
- b. Kekuasaan; kelas sosial ini dilihat dari jabatannya dalam bidang pemerintahan maupun perusahaan. Kekuasaan ini juga menyangkut ketentuan dimana posisi seseorang di masyarakat memiliki jabatan yang dapat mempengaruhi keputusan dan kebijakan dalam mempengaruhi sistem sosial di masyarakat tersebut. Hal ini dapat dicontohkan pada masyarakat dimana ada oknum tokoh masyarakat seperti kepala desa/lurah, alim ulama, dan pemuka adat.
- c. Tingkat penguasaan ilmu pengetahuan. Ini dapat berupa tingkat pendidikan dan *skill* seseorang dalam sehingga menempati tingkat sosial yang tertinggi di mata masyarakat dan pemerintah. Kemampuan

seseorang secara otentik dimana orang lain tidak bisa melakukannya akan memiliki nilai sosial yang tinggi di mata masyarakat. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi dan integritas profesional akan sangat dibutuhkan di berbagai bidang dalam sistem sosial kemasyarakatan.<sup>10</sup>

Ketiga macam dari indikator sosial pada dasarnya telah didukung dengan pernyataan dalam buku *Bijak Ber-electronic Banking* yang mengatakan bahwa pertumbuhan *e-banking* yang didukung dengan perkembangan teknologi, media sosial dan pola hidup masyarakat memberikan manfaat bagi industri perbankan antara lain menghasilkan pendapatan dari *fee-based income*, mengurangi biaya transaksi, pengembangan bisnis, dan meningkatkan loyalitas nasabah.<sup>11</sup>

Selain hal di atas disebutkan juga teori yang menguatkan faktor sosial mempengaruhi *e-banking* dalam buku *Bijak Ber-Electronic Banking* menjelaskan bahwa perkembangan teknologi *e-banking* mendorong mewujudkan masyarakat *less cash society*. *Less cash society* adalah gaya hidup dengan menggunakan media transaksi atau uang elektronik dalam bertransaksi sehingga tidak perlu membawauang fisik.<sup>12</sup>

Dari pernyataan di atas yang mengemukakan adanya “pola hidup dan gaya hidup masyarakat” sebagai indikator sekaligus sebagai salah satu indikasi adanya pertumbuhan *e-banking*. Sebagaimana faktor sosial adalah hal yang mendasari timbulnya kelas dan status sosial di kalangan

---

<sup>10</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisa Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 224.

<sup>11</sup>Tim Penyusun, *Op.Cit.*, hlm. 2.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 6

masyarakat, maka pola hidup dan gaya hidup masyarakat ini merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam mengambil keputusan nasabah menggunakan *e-banking*.

### 3) Faktor pribadi

Faktor pribadi ini berasal dari dalam diri seseorang. Faktor diri sendiri lebih cenderung pada tatanan psikologis seseorang dalam membentuk kepribadiannya. Adanya proses berpikir dan keinginan mendasar bagi setiap individu yang diaktualisasikan dengan sikap dan tindakan merupakan kunci utama faktor pribadi. Adapun pengaruh eksternal dari luar dirinya sendiri lebih minim mempengaruhi keputusannya.<sup>13</sup>

Menjelaskan konsep faktor pribadi dalam diri seseorang tidak bisa lepas dari beberapa indikator yang membentuk dirinya sendiri, untuk itu dapat dilihat pada aspek-aspek di bawah ini:

- a. Umur; tahapan dalam siklus hidup cenderung lebih menekankan tatanan pengalaman hidup dapat menentukan keputusan dan pertimbangan. Jadi semakin lama seseorang itu hidup maka semakin banyak pengalamannya sehingga keputusannya diaktualisasikan berdasarkan pengalamannya. Hal ini dapat dicontohkan kebutuhan yang sudah umur tua (orang tua) berbeda dengan kebutuhan orang yang masih muda.
- b. Pekerjaan; tatanan pekerjaan menuntut seseorang untuk berubah menjadi pribadi yang sesuai dengan lingkungan pekerjaannya. Bentuk pengalaman kerja ini membentuk kepribadian seseorang yang lebih

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 76.

handal atau malah sebaliknya. Pengalaman kerja inilah yang membentuk keputusan pribadi seseorang dalam mengambil tindakan yang berasal dari dalam dirinya sendiri, berdasarkan pengetahuan, pengalaman kerja, dan didikan selama ia bekerja. Hal ini dapat dicontohkan dimana seseorang yang terbiasa di lingkungan kerja yang memiliki disiplin tinggi akan membentuk kepribadiannya menjadi taat dan disiplin juga dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Gaya hidup; sebagaimana gaya hidup dimaknai dengan cara seseorang menjalani kebiasaan hidupnya sehari-hari, berkaitan pakaian, makanan, kesehatan dan sebagainya. Kebiasaan setiap hari akan menjadikan seseorang merasa nyaman dengan kebiasaan tersebut. Akhirnya kebiasaan itu menjadi gaya hidupnya sehingga dapat membentuk kepribadiannya. Contoh kecilnya adalah dimana seseorang yang terbiasa dengan mengonsumsi sayuran setiap hari, akan ada terasa ada yang kurang jika tidak mengonsumsinya setiap kali makan.<sup>14</sup>

Ketiga indikasi dari faktor pribadi di atas menunjukkan tidak hanya itu faktor pribadi yang erat dengan kebutuhan manusia juga menjadi penguatan teori bahwa adanya faktor pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* sebagaimana disebutkan:

Fitur yang menarik dan nyaman digunakan serta memberi kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan seperti transfer antar-bank, pembayaran kartu kredit dan debit, pembayaran listrik, pembayaran telepon, pembayaran tagihan ponsel, pembayaran asuransi, pembayaran internet, pembayaran tiket

---

<sup>14</sup>Nugroho J. Setiadi, *Konsep dan Implikasi untuk Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 3.

penerbangan, dan *virtual account*. Selain itu semakin marak bisnis daring (onlineshop) serta pertumbuhan jenis dan jumlah *smartphone* yang semakin meningkat telah memberikan andil dalam pertumbuhan transaksi melalui *e-banking*.<sup>15</sup>

Jadi dari pernyataan konsep di atas disebutkan bahwa berbagai fitur dan kemudahan *e-banking* dan maraknya bisnis online yang menggunakan *e-banking* sebagai pembayaran. Jadi fakta yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh faktor pribadi merupakan tatanan psikologis seseorang dalam membentuk kepribadiannya dalam mengambil keputusan menggunakan *e-banking*.

Berdasarkan penjabaran ketiga faktor tersebut, memahami nasabah dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat pihak bank syariah harus mampu memahami tatanan kognisi dari nasabah, melihat apa yang mereka rasakan (pengaruh) dan apa yang mereka lakukan (perilaku), serta dimana dan dipengaruhi oleh apa faktor perilaku nasabah tersebut. Kemampuan ini nantinya dapat dilihat pada penjelasan aspek sosial, budaya dan faktor pribadi dari nasabah tersebut.

## 2. *E-banking*

### a. Pengertian *E-banking*

*E-banking* yang juga dikenal dengan istilah *online banking* atau singkatan dari *electronic banking* disingkat menjadi *e-banking*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *e-banking* dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. Penyediaan layanan *e-banking* secara umum pada bank

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 2

memberikan informasi mengenai produk, nilai transaksi, transfer, pembayaran, autodebet, debit melalui portal web di jaringan internet.<sup>16</sup>Selain itu memberikan akses kepada para nasabah untuk bertransaksi dan mengupdate data pribadinya. Sistem *e-banking* memungkinkan nasabah baik secara individu atau perusahaan, pebisnis dan sebagainya untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik.<sup>17</sup>

Adapun layanan *e-banking* yang ada pada industri perbankan antara lain meliputi ATM (*Automated Teller Machine*), *internet banking*, *mobile banking*, SMS banking, kartu kredit, kartu debit, *phone banking*, EDC (*Electronic Data Capture*) dan video banking.<sup>18</sup>Nasabah dapat mengakses *e-banking* melalui piranti elektronik seperti komputer, laptop, ATM atau *smartphone*. Transaksi yang ditampilkan dalam bentuk menu transaksi atau daftar transaksi, di luar menu tersebut tidak dapat dilakukan.<sup>19</sup>

Menurut Maryanto Supriyono kemajuan pesat teknologi komputer baik perangkat keras, perangkat lunak, sistem *host to host*, sistem jaringan dan komunikasi data memberikan dampak yang luar biasa kepada jasa perbankan secara elektronik. Perkembangan *e-banking* mengalami lompatan besar, transaksi bank menjadi mudah, cepat dan *real time* tanpa ada batasan waktu dan tempat. Bank menyediakan layanan *e-banking* untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah sebagai alternatif media untuk melakukan

---

<sup>16</sup>Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Op.Cit.*, hlm. 164.

<sup>17</sup>Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 159.

<sup>18</sup>Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 4.

<sup>19</sup>Wiji Nurastuti, *Op.Cit.*, hlm. 173.

transaksi perbankan, tanpa nasabah datang ke bank atau ke ATM. Kecuali untuk transaksi setoran dan tarikan uang tunai.<sup>20</sup>

#### **b. Dasar Hukum *E-banking***

Perbankan di Indonesia saat ini telah mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini untuk mendukung operasional kegiatan perbankan. Fenomena *e-banking* secara substantif bukanlah sebuah fenomena baru dan tidak ada dalam literatur hukum Islam. Prinsipnya *e-banking* merupakan sebuah bentuk transaksi (*muamalah*) antara *seller* (penjual, *bai'*) dan *customer* (pembeli *musytari*) tanpa ada pertemuan fisik (*khiarmajlis*) dengan mempergunakan seperangkat peralatan teknologi yang berbasis teknologi informasi.<sup>21</sup>

Sebagai agama yang membawa misi *rahmatan lil alamin*, Islam hadir bukan untuk mengekang kreativitas ummat manusia dalam menjalankan kehidupannya di dunia. Islam justru hadir dengan mengusung dan membawa norma-norma etika kehidupan yang akan membawa ummat manusia pada sebuah keadaan yang lebih baik, manfaat bagi dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan peradaban. Prinsip dasar itulah yang menjadi fondasi utama dari disyariatkannya hukum Islam.

Pola transaksi *e-commerce* ini, ada sebuah pola transaksi dalam khazanah Islam klasik yang secara substantif tidak berbeda dengan *e-banking* ini, yaitu jual-beli dengan sistem *as-salam* (pesanan). Pada pola transaksi ada tiga unsur utama yang tidak boleh ditinggalkan, yaitu adanya sighthat

---

<sup>20</sup>Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 65.

<sup>21</sup>Shoftyullah Mz., dkk., *E-Commerce Dalam Hukum Islam*, Jurnal Penelitian Agama *digilib.uin-suka.ac.id*, Vol XVII, No. 3 September-Desember 2008, hlm. 578

transaksi, pelaku transaksi dan objek transaksi. Sighat dimaksud sebagai bentuk telah terjadinya kesepakatan transaksi (*ijab-qabul*) antar kedua belah pihak.<sup>22</sup>

Dalam *e-banking* adanya *sighat ijab-qabul* diwujudkan melalui media *chatting*, *video conference*, e-mail atau langsung melalui website merchant. Keempat media itu bisa dijadikan sebagai fasilitas dalam melakukan transaksi mulai dari proses *product preview* dan *shopping cart* guna melakukan *items selecting* sampai pada mengisi *order form* yang berisi *product table* untuk kemudian *submit* sebagai bentuk persetujuan pembelian produk.<sup>23</sup>

Berkaitan dengan *e-banking* secara administrasi sudah di bawah pengaturan dan pengawasan bank, khususnya manajemen risiko TI (Teknologi Informasi) saat ini dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas industri jasa keuangan terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.<sup>24</sup> Penerapan manajemen risiko teknologi informasi bank diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan SE No.9/30/DPNP perihal penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi bank umum.<sup>25</sup> Beberapa hal yang diatur misalnya dalam kegiatan *e-banking*, bank wajib melaporkan

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 579.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 580.

<sup>24</sup>Tim Penyusun, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Manajemen Manajemen Risiko*, (Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral PRES, 2013), hlm. 4.

<sup>25</sup>OJK, PBI No.9/15/PBI/2007 tentang *Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi* ([www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/pbi/2007/pbi\\_091507.pdf](http://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/pbi/2007/pbi_091507.pdf)), diakses 23 Januari 2016.

rencana dan realisasi penerbitan produk *e-banking* yang bersifat transaksional dan harus memberikan edukasi kepada nasabah mengenai produk *e-banking* dan pengamanannya.

### c. Jenis-Jenis *E-banking*

Adapun penjelasan tentang jenis aplikasi ebanking ada dua yakni *internet banking* dan *mobile banking*. Berikut ini penjelasannya:

#### 1) *Internet banking*

*Internet banking* adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui website milik bank.



Gambar 2.1 OJK, *Bijak Ber-Electronic Banking 2015*

Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer desktop, laptop, tablet, atau *smartphone* sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank.<sup>26</sup>

#### 2) *Mobile banking*

*Mobile banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan

---

<sup>26</sup>Bank Indonesia, *Panduan Investasi Perbankan Syariah Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2007), hlm. 34-35.

menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Card USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan *SMS banking* karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan *SMS banking*.



Gambar 2.2 OJK, *Bijak Ber-Electronic Banking 2015*

#### **d. Layanan Transaksi *Internet banking* dan *Mobile banking***

Transaksi *e-banking* dapat dilakukan dimana saja, di belahan bumi manapun, selama ada jaringan layanan data dan dapat diakses. Dalam praktiknya kebutuhan nasabah menggunakan *e-banking* adalah transaksi dapat dilakukan 24 jam. Selain itu kebutuhan akan *e-banking* juga dapat dilihat berdasarkan pendapat Kasmir sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan akan produk dan jasa *e-banking* dalam bertransaksi yang mudah dan cepat bagi para konsumen.
- 2) Kebutuhan rasa aman dalam menggunakan produk atau jasa *e-banking* tersebut. Tidak hanya itu saja tetapi aspek keamanan dana dalam rekening menjadi bentuk prioritas bagi para konsumen dalam menyimpan dananya selama belum dicairkan.
- 3) Kebutuhan kenyamanan menggunakan produk atau jasa *e-banking* ini juga memberikan rasa nyaman ketika menggunakannya. Hal ini terfokus pada sistem yang ramah dan pelayanan yang cepat tanpa harus menunggu lama dan pergi ke kantor bank untuk melakukan transaksi dan pencairan dana.
- 4) Kebutuhan untuk dihormati dan dihargai. Adanya *e-banking* dengan sistem yang cepat dan tepat guna bagi nasabah akan meningkatkan loyalitasnya di kalangan masyarakat. Hal ini karena adanya kemudahan akses jika dibutuhkan dalam melakukan transfer ke sesama tanpa menunggu lama.

- 5) Kebutuhan untuk persahabatan. Hal ini merupakan langkah pasti bagi memenuhi transaksi bagi sahabat dan teman yang membutuhkan dana. Dengan kemudahan *e-banking* akan dapat menolong sesama dalam pembiayaan dan pembayaran.
- 6) Kebutuhan untuk diberi perhatian. Melalui fasilitas *e-banking* ini tentunya lebih mudah memberikan perhatian berupa sumbangan dalam bentuk transfer cepat kepada orang yang membutuhkan dana, cukup dengan menggunakan *e-banking*.
- 7) Kebutuhan status atau prestise. Tentunya semakin sering transaksi menggunakan *e-banking* akan memiliki nilai plus bagi perbankan sehingga pada momentum tertentu pihak bank dapat memberikan apresiasi berupa hadiah atau bingkisan kepada nasabahnya yang menggunakan *e-banking*.
- 8) Kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini memang erat kaitannya dengan gaya hidup dimana lembar uang bukan lagi dibawa-bawa kemana-mana untuk melakukan pembayaran, namun dengan *e-banking* seseorang dapat melakukan pembayaran dengan menekan tombol bayar pada aplikasi *internet banking* dan *mobile banking*. Cara ini tentunya merupakan aktualisasi gaya hidup modern dimana pembayaran dilakukan melalui sistem pembayaran elektrik.<sup>27</sup>

Beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan dengan *e-banking* dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Transfer dana atau pemindahan dana dari dua rekening di bank yang sama dan rekening di bank yang berbeda, misal rekening di bank A ke rekening di bank B dan lain-lain.
- 2) Mencek informasi perkembangan dan transaksi seperti mencek saldo, rekening koran, mengelola informasi akundan laporan transaksi.
- 3) Untuk melakukan pembayaran secara online pada rekening listrik tagihan telepon berbagai operator, iuran TV kabel, Pajak Bumi Bangunan (PBB), Kartu Kredit, Tiket pesawat dan Melakukan autodebit dan sebagainya.
- 4) Pembelian dengan menggunakan *e-banking* pada pulsa *handphone* berbagai operator pulsa PLN Prabayar dan pulsa elektrik.<sup>28</sup>

Selain itu fitur layanan *internet banking* antara lain informasi umum rekening tabungan/giro, rekening deposito, kartu kredit, informasi mutasi rekening, transfer dana, baik transfer antar rekening maupun antar bank,

<sup>27</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Kencana: Jakarta, 2004), hlm. 62.

<sup>28</sup>Bank Mandiri, *Buku Petunjuk Penggunaan Mandiri Internet*, (www.bank mandiri. co.id), hlm. 42-46.

pembelian pulsa, pembelian tiket, penempatan deposito, layanan informasi seperti suku bunga dan kurs, dan pembayaran, misalnya pembayaran telepon, internet, kabel TV, asuransi, listrik dan berbagai jenis pembayaran lainnya.

#### **e. Manfaat *Internet Banking* dan *Mobile Banking***

Kemudahan penggunaan yaitu sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwamenggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari pemahaman tersebut dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Adapun manfaat dari penggunaan fasilitas *e-banking* adalah:

- 1) Dapat bertransaksi kapan saja dan dimana saja.
- 2) Sangat efisien cukup dengan menggunakan perintah melalui komputer dan/atau *handphone* nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank.
- 3) Efisiensi waktu dan efisiensi biaya.
- 4) Keamanan *e-banking* yang berlapis dilengkapi dengan *security user ID*, PIN, dan *KeyToken* sebagai alat tambahan untuk mengamankan transaksi.
- 5) Kemudahan melakukan registrasi *e-banking* dan mendapatkan *M-Token* di kantor bank yang bersangkutan.
- 6) Fitur desain aplikasi *e-banking* yang mudah dimengerti dan digunakan, sehingga tidak perlu membaca buku manual untuk menggunakan menu-menu dasarnya yang ada.
- 7) Keamanan yang berlapis karena menggunakan teknologi kriptografi seperti penggunaan enkripsi dengan menggunakan SSL (*Secure Socket Layer*) yang akan mengacak dan menyandikan data transaksi.
- 8) Dilengkapi dengan *M-Token* sebagai kode pengaman tambahan yang diberikan kepada pengguna *Internet banking* untuk dapat melakukan transaksi finansial. *M-Token* dikirim melalui SMS setelah pengguna melakukan permintaan *M-Token*.
- 9) Tidak memerlukan tambahan perangkat karena *M-Token* akan dikirimkan via SMS ke nomor *handphone* maka tidak diperlukan perangkat tambahan yang harus dibawa.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Jogiyanto. *Sistem Teknologi Keperilakuan*. (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 115.

Hubungan antara bank dengan nasabah merupakan hal penting, bukan hanya menyangkut peningkatan aset bank melainkan juga menyangkut kepuasan nasabah. Berdasarkan uraian di atas, *e-banking* dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik dan saluran komunikasi internet.

#### **f. Menggunakan *Internet Banking* dan *Mobile banking***

##### 1) *Internet Banking*

Untuk menggunakan *internet banking*, nasabah harus memiliki *userID*, *password*, media token atau *One Time Password* (OTP), dan jaringan internet. Adapun cara kerja *internet banking* adalah:

- a) Memiliki *userID*, *password*, dan media token dapat diperoleh dengan mendaftarkan diri ke bank.
- b) Saat menggunakan *internet banking*, nasabah harus memastikan website yang diakses adalah website *internet banking* milik bank,
- c) Memasukkan *userID* dan *password* pada halaman muka atau login.
- d) Melakukan transaksi finansial, nasabah akan diminta untuk memasukkan sandi OTP yang diperoleh dari media token atau SMS.
- e) Nasabah harus memastikan telah keluar/*log out* dari halaman *internet banking*.
- f) Bank mengirimkan notifikasi melalui email sebagai bukti bahwa transaksi telah berhasil.
- g) Notifikasi email ini juga sebagai pengendalian agar nasabah mengetahui jika akun *internet banking*-nya digunakan oleh orang lain.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka penggunaan internet banking bagi nasabah harus memiliki pengetahuan sehingga mampu memahami berbagai tampilan dalam antarmuka (menu) aplikasi yang digunakan. Hal ini memang menjadi tuntutan bagi nasabah agar terampil

---

<sup>30</sup> Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic... Op.Cit*, hlm. 10-13.

dalam menggunakan *e-banking* sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

## 2) *Mobile banking*

Menggunakan juga pada dasarnya membutuhkan *skill* dan pengetahuan bagi nasabah akan teknologi dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Cara kerja untuk menggunakan *mobile banking* adalah:

- a) Nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank untuk mendapatkan *password*.
- b) Nasabah dapat memanfaatkan layanan *mobile banking* dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada *SIM Card* atau aplikasi yang terinstal di ponsel.
- c) Apabila nasabah menggunakan *mobile banking* melalui menu yang telah tersedia pada *SIM Card*, nasabah dapat memilih menu sesuai kebutuhan kemudian nasabah akan diminta untuk menginputkan PIN SMS.
- d) Banking saat menjalankan transaksi. Sedangkan apabila nasabah menggunakan *mobile banking* melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu.
- e) Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan *password* untuk *login*.
- f) Kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan PIN saat menjalankan transaksi.<sup>31</sup>

Fitur-fitur layanan *mobile banking* antara lain layanan informasi (saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, internet), pembelian (pulsa, tiket), dan berbagai fitur lainnya.

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic... Op.Cit*, hlm. 13-14.

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebenarnya telah ada, sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

NO	Nama, Judul, Tahun, PT.	Metodologi yang Digunakan	Deskripsi Hasil Penelitian
1.	Aisiyah Amanah, 2014, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Judul: <i>Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Minat Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)</i>	Penelitian kuantitatif dengan subjek para nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner serta metode yang digunakan yaitu metode <i>snowball sampling</i> . Analisis dengan uji dan dinyatakan valid serta reliabel, alat yang digunakan regresi linier berganda.	Hasil Uji F menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> . Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh secara parsial. variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah adalah persepsi kemudahan sebesar 2,383 dan kepercayaan sebesar 4,079. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah risiko sebesar -1,186. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilainya 40,8% dan sisanya 59,2 dipengaruhi oleh variabel lain yang mungkin bisa memberi pengaruh yang lebih besar terhadap minat
2.	Dwimastia Harlan, 2014, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Judul: <i>Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-banking Pada UMKM Di Kota Yogyakarta</i>	Penelitian kuantitatif, Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 80 pelaku UMKM. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan 30 responden. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, semua item pernyataan valid dan reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>E-banking</i> sebesar 0,519. Terdapat pengaruh positif Kepercayaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>E-banking</i> pada UMKM di Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,480 dan nilai signifikansi lebih kecil dari <i>level of significant</i> ( $0,000 < 0,050$ ) (3) Terdapat pengaruh positif signifikan Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian secara bersama-sama terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>E-banking</i> determinasi ( <i>Adjusted R</i> <sup>2</sup> ) sebesar 0,409 atau 40,9% berarti bahwa Minat Bertransaksi Menggunakan <i>E-banking</i> dijelaskan oleh variabel Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian adalah sebesar 40,9%

3.	Maya Angela Silvia, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2014, <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makassar</i>	Penelitian survey, Data penelitian diperoleh dari studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan kuesioner. Menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel melalui pengujian hipotesis Pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t.	Dari penelitian ini diperoleh nilai R square sebesar 0,547, yang artinya seluruh variabel bebas yakni Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi daya guna, Kenyamanan, Kepercayaan mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 54,7% terhadap variabel terikat yaitu Minat nasabah, sedangkan 45,3% dipengaruhi oleh faktor- faktor lainnya.
----	---	---	---

Adapun perbedaan maupun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Aisiyah Amanah adalah:
  - a. Aspek yang diteliti; penelitian Aisiyah Amanah lebih cenderung meneliti minat nasabah sedangkan peneliti hanya melihat faktor budaya, sosial, dan pribadi.
  - b. Variabel; variabel minat dibagi oleh Aisiyah Amanah menjadi tiga yakni kemudahan, risiko dan kepercayaan sebagai variabel independen, berbeda dengan penelitian ini dimana peneliti memiliki tiga variabel yakni sosial, budaya dan pribadi.
  - c. Metodologi; memiliki kesamaan metode yang digunakan yakni kuantitatif. Perbedaanya hanya pada subjek yang diteliti serta tempat penelitian, sistem penentuan sampel dengan *snowballing sampling*.

2. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwimastia Harlan adalah:

- a. Aspek yang diteliti; Dwimastia Harlan lebih pada aspek faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *Internet Banking*, sedangkan peneliti lebih pada sosial, budaya dan pribadi.
- b. Variabel; variabel independen (X) kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko persepsi dalam penelitian Dwimastia Harlan diarahkan pada satu variabel dependen (Y) minat. Variabel ini pada dasarnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini dimana peneliti memiliki tiga variabel independen (X) dengan satu dependen (Y).
- c. Metodologi; penelitian Dwimastia Harlan memang berbeda dari tempat dan waktu penelitian, namun memiliki kesamaan yakni menggunakan metode kuantitatif.

3. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Maya Angela Silvia adalah:

- a. Aspek yang diteliti; berbeda dengan penelitian Maya Angela Silvia dimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *Internet Banking* sedangkan peneliti menentukan aspek sosial, budaya dan pribadi sebagai aspek yang diteliti.
- b. Variabel; variabel yang diteliti dalam penelitian Maya Angela Silvia hanya satu dengan sub bagian persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan, kepercayaan. Hal ini berbeda dengan penelitian ini dimana ada variabel X dan variabel Y.

- c. Metodologi; penelitian Maya Angela Silvia menggunakan metode survey sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

### C. Hipotesis Penelitian

Berikut ini penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Untuk melihat signifikansi faktor budaya mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh faktor budaya secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

$H_a$  : Ada pengaruh faktor budaya secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

2. Untuk melihat signifikansi faktor sosial mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh faktor sosial secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

$H_a$  : Ada pengaruh faktor sosial secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

3. Untuk melihat signifikansi faktor pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh faktor pribadi secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

$H_a$  : Ada pengaruh faktor pribadi secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

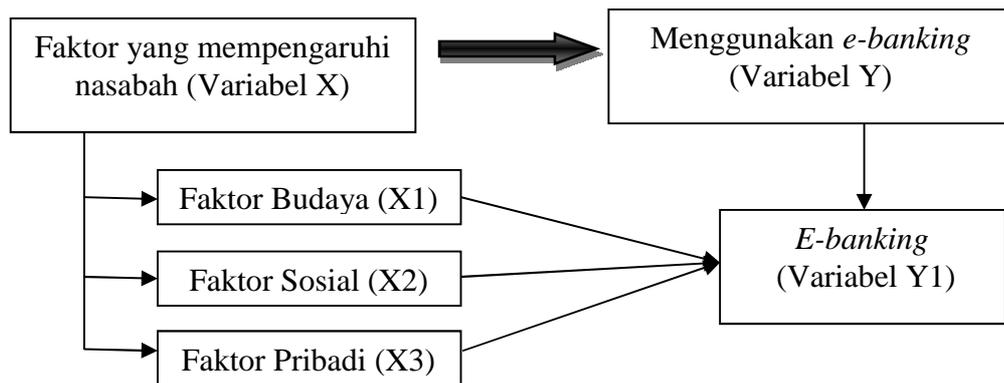
4. Untuk melihat pengaruh budaya, sosial dan pribadi secara simultan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*, adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh faktor budaya, sosial dan pribadi secara simultan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*

$H_a$  : Ada pengaruh faktor budaya, sosial dan pribadi secara simultan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

#### D. Kerangka Berpikir

Pemecahan masalah merupakan salah satu dari komponen. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian**

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Waktu Penelitian ini telah dilaksanakan mulai pada bulan Januari hingga April tahun 2016. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan latar belakang masalah adanya indikasi pada responden di kecamatan tersebut banyak yang menggunakan *e-banking* khususnya jenis *internet banking* dan *mobile banking* sehingga besar kemungkinan sasaran penelitian ini berpotensi tinggi dalam menjawab angket sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini tercapai.

Adapun jadwal penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal Skripsi						
2.	Seminar Proposal						
3.	Riset di Lapangan						
	a. Izin Penelitian						
	b. Menyebarkan Angket						
	c. Mengumpulkan Angket						
4.	Analisa data						
5.	Penyusunan Laporan Penelitian						
6.	Revisi dan Bimbingan						
7.	Sidang Munaqasyah Skripsi						

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, yakni menggunakan data berupa angka untuk dikelola. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian dengan format deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi<sup>1</sup> ataupun berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif juga menggunakan perhitungan angka-angka berdasarkan indikator variabel yang disusun dan dirancang.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, unit analisis yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Populasi pengguna *e-banking* di Kecamatan Padangsidempuan Utara pada dasarnya tidak terdata secara akurat, sehingga peneliti harus melakukan pendataan ke lapangan. Untuk menentukan orang-orang yang telah berhak menjadi bagian dari populasi penelitian ini perlu ditentukan ciri dan karakteristiknya. Adapun ciri dan karakteristik menjadi acuan dalam menentukan populasi di lapangan penelitian yaitu orang yang memiliki rekening di bank syariah, Orang yang memiliki *e-banking* jenis *internet banking* atau *mobile banking*, Orang yang memiliki pengetahuan tentang *e-banking* khususnya *internet banking* atau *mobile banking*,

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 12.

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 36.

<sup>3</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 119.

Orang yang memiliki usaha yang membutuhkan *e-banking* dengan jenis *internet banking* dan *mobile banking*. Berdasarkan ketentuan ini, peneliti telah melakukan pendataan di Kecamatan Padangsidimpuan Utara dan telah menemukan data sebanyak 73 orang yang telah menggunakan *e-banking* berjenis *Internet Banking* dan *Mobile Banking*.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi. Berdasarkan populasi yang ditemukan peneliti sebanyak 73 orang yang menggunakan *e-banking*. Maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi menjadi sampel penelitian yakni 73 responden sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Menurut Arikunto “jika populasi penelitian tidak mencapai 100 orang atau lebih maka dapat diambil semua sampel, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi”.<sup>4</sup>

## D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, atau alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan metode pengumpulan data.<sup>5</sup> Pada kisi-kisi angket penelitian menggunakan skala *Likert* sebagai skala pengukuran. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>6</sup> Maka dalam penelitian ini, untuk keperluan analisis

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Trineka Cipta, 2009), hlm. 107.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 134.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 132.

kuantitatif, setiap jawaban yang diberikan oleh responden akan diberi skor, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Penetapan Nilai Jawaban Kuesioner**

Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1

Sumber: Sugiyono dalam *Metode Penelitian Bisnis*

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-Ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju.<sup>7</sup>

Angket pada penelitian ini akan dibuat dalam bentuk *checklist*. Kisi-kisi angket untuk penelitian ini, terdapat pada lampiran.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Faktor yang Mempengaruhi Nasabah	Faktor budaya	a. Kelompok/organisasi	1, 2
		b. Religius	3, 4
		c. Geografis	5, 6
	Faktor sosial	a. Kekayaan	1, 2, 3
		b. Kekuasaan;	4, 5
		c. Tingkat pengetahuan	6, 7
	Faktor pribadi	a. Umur;	1, 2
		b. Pekerjaan;	3, 4
		c. Gaya hidup	5, 6
Menggunakan E-banking	E-Banking	a. Personal Komputer (PC)	1, 2
		b. Laptop atau netbook	3, 4, 5, 6
		c. Tablet Komputer (TAB)	7, 8, 9, 10
		d. <i>Smartphone</i>	11, 12, 13
		e. Aplikasi <i>M-banking</i> .	14, 15, 16, 17, 18, 19

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 133.

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>8</sup>

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>9</sup> Data yang dihimpun melalui angket merupakan data primer (utama) atau sebagai penunjang dalam membahas permasalahan.<sup>10</sup>

#### **E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas instrumen meliputi validitas internal rasional dan validitas eksternal empiris. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas internal rasional. Validitas internal terdiri dari *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi).<sup>11</sup> Aspek penilaian validitas tersebut meliputi isi konstruksi dan bahasa, pada penulisan butir angket.

##### **1. Penilaian Terhadap Konstruksi Angket**

Penilaian terhadap butir-butir angket dilaksanakan pada penelitian ini dengan mengajukan instrumen untuk dinilai keabsahannya kepada beberapa orang validator yang ahli dalam bidang ekonomi. Hal ini bertujuan agar angket yang digunakan dapat memenuhi tujuan dan kesesuaian dengan sampel penelitian ketika angket disebarakan.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 195.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

<sup>10</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 56.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Afabeta, 2012), hlm. 350.

## 2. Penilaian Terhadap Bahasa Angket

Penilaian terhadap bahasa yang digunakan dalam angket penelitian sangat penting agar sampel yang membaca dan mengisi angket dapat mengerti dengan baik dan benar setiap tujuan dari pernyataan angket tersebut. Penilaian terhadap bahasa angket ini juga dilakukan oleh orang ahli di bidang bahasa dan memahami aspek yang diteliti.<sup>12</sup> Peneliti dalam hal ini meneliti tentang ekonomi tentunya adalah penilai yang digunakan adalah orang yang ahli dalam bidang bahasa serta memahami ilmu ekonomi. Selanjutnya dengan adanya validitas konstruksi dan isi dari validator ahli maka angket dapat digunakan. Adapun indikator penilaian adalah:

- V = Valid tanpa revisi (angket dapat digunakan tanpa revisi)
- VR = Valid dengan revisi (angket digunakan tetapi dengan revisi)
- TV = tidak valid (angket tidak dapat digunakan)

Pada tahapan selanjutnya dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas di lapangan penelitian.

### 1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Syarat agar angket dikatakan valid yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>13</sup> Rumus uji validitas

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$r$  = *correlation product moment*

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 45.

<sup>13</sup> Morissan dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 103.

Rumus di atas ialah rumus Pearson atau dikenal rumus *correlation product moment* berguna untuk menghitung valid atau tidaknya suatu butir soal. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bi Variate Person* atau *Corrected Item Total Correlation*. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Corrected Item Total Correlation* sebagai  $r_{hitung}$ . Dan dapat disimpulkan data tersebut dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu pengukuran. Maka uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan oleh penulis pada hasil angket yang sudah disebar. Reliabilitas diukur dengan koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan, maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Rumus uji reliabilitas yaitu:  $R_n$

$$= \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^{2t}} \right].$$

Dimana:

$R_n$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma^{2t}$  = varians total

Rumus di atas adalah rumus Alpha guna untuk menghitung reliabilitas dari butir soal. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha if item deleted* ( $r_{hitung}$ ) diatas  $r_{tabel}$ .

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode statistik. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22 dalam melakukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Dasar**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas pada penelitian ini dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ .<sup>14</sup> Ini merupakan uji prasyarat untuk melakukan uji lanjutan yang digunakan dalam perhitungan statistik.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear berganda.<sup>15</sup> Asumsi linearitas adalah peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel lainnya.<sup>16</sup> Uji linearitas dalam

---

43. <sup>14</sup>Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 47.

<sup>16</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Op. Cit.*, hlm. 181-182.

penelitian ini menggunakan Anova.<sup>17</sup> Jika nilai signifikansi pada linearity < 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y sebaliknya jika > 0,05 tidak terdapat hubungan yang linear.

## 2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Uji penyimpangan asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikansi antara variabel, dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sehingga formulasi ini disebut dengan uji multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

Pada penelitian ini peneliti hanya memakai dua uji yakni uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, sedangkan uji autokorelasi tidak digunakan. Sebab uji autokorelasi hanya dilakukan pada data yang memiliki runtut waktu dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* pada kuisisioner. Dimana pengukuran semua variabel dilakukan serempak pada saat yang bersamaan.<sup>18</sup>

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai VIF

---

<sup>17</sup>Jubilee Enterprise, *Op. Cit.*, hlm. 47.

<sup>18</sup> Dwi Priatno, *SPPS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 69-72.

(*Variance Inflation Factor*) jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji..

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi linear berganda. Metode pengujian yang digunakan menggunakan uji Glesjer, dimana jika nilai signifikansi antara variabel *dependent* dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3. Korelasi Parsial**

Uji korelasi parsial menguji ada atau tidaknya pengaruh antar variabel secara terbalik. Uji signifikansi koefisien korelasi parsial digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi dapat digeneralisasi. Taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono dalam buku Duwi Priyatno ada 5 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

- 1) 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 2) 0,20 -0,399 = rendah
- 3) 0,40 – 0,599 = sedang
- 4) 0,60 – 0,799 = kuat
- 5) 0,80 – 1,000 = sangat kuat<sup>19</sup>

### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1 Budaya, X2: Sosial, X3: Pribadi) dengan variabel dependen (Y: *e-banking*). Analisis ini untuk mengetahui

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 60

untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	<i>E-Banking</i>
X <sub>1</sub>	=	Budaya
X <sub>2</sub>	=	Sosial
X <sub>3</sub>	=	Pribadi
a	=	Konstanta
b <sub>1</sub> ; b <sub>2</sub> ;b <sub>3</sub>	=	Koefisien Variabel
e	=	Variabel yang tidak diteliti

## 5. Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1 Budaya, X2: Sosial, X3: Pribadi) terhadap variabel dependen (Y: *e-banking*) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1 Budaya, X2: Sosial, X3: Pribadi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y: *e-banking*). Langkah-langkah pengujian yakni menentukan hipotesis, menentukan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , Kriteria Pengujian yaitu  $H_0$  diterima Jika signifikansi  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak jika signifikansi  $< 0,05$ . Dimana ketentuan ini menyimpulkan ada atau tidaknya pengaruh model regresi

variabel independen (X1 Budaya, X2: Sosial, X3: Pribadi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y: *e-banking*).

**b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 Budaya, X2: Sosial, X3: Pribadi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y: *e-banking*). Tahap-tahap untuk melakukan uji F dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis penelitian
- 2) Menentukan tingkat signifikansi; dalam penelitian  $\alpha = 5\%$  artinya tingkat signifikansi adalah 5% atau 0,05.
- 3) Menentukan F hitung
- 4) Menentukan F tabel yaitu dengan cara jumlah seluruh variabel – 1. Jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 4, jadi F tabel nya  $4 - 1 = 3$ . Dan F tabelnya berada pada df 3. Pada df 3, penulis akan mengambil F tabel pada angka 73, karena sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 responden. Jadi diperoleh F tabel sebesar 2,730.
- 5) Kriteria pengujian yaitu  $H_0$ : diterima bila F hitung  $< F$  tabel atau  $H_0$ : ditolak bila F hitung  $> F$  table

Dimana ketentuan ini menyimpulkan ada atau tidaknya pengaruh variabel Budaya (X1), Sosial (X2), Pribadi (X3) dengan variabel *e-banking* (Y) secara silmultan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Padangsidempuan Utara**

Data ini merupakan olah data peneliti dari BPS Kecamatan Padangsidempuan Utara. Jadi gambaran umum dilihat sudut pandang geografis dan demografis.

##### **1. Kondisi Geografis**

Kecamatan Padangsidempuan Utara adalah salah satu kecamatan dari enam kecamatan di wilayah Kota Padangsidempuan. Secara administratif Kecamatan Padangsidempuan Utara berbatasan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Utara
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Selatan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

Letak astronomi Kecamatan Padangsidempuan Utara berada pada  $01^{\circ}21'30''$  -  $01^{\circ}21'20''$  Lintang Utara dan  $99^{\circ}14'30''$  -  $99^{\circ}16'10''$  Bujur Timur. Kecamatan Padangsidempuan Utara berada pada ketinggian 260-1100 meter di atas permukaan laut, dan merupakan daerah pegunungan sehingga iklim sedang dengan suhu berkisar antara  $24^{\circ}\text{C}$  sampai dengan  $30^{\circ}\text{C}$ . Luas wilayah kecamatan Padangsidempuan Utara mencapai  $14,09 \text{ km}^2$ .

## 2. Kondisi Demografis

Kondisi demografis meliputi penjelasan tentang pemerintahan, penduduk, pendidikan, industri dan perdagangan, serta keuangan. Adapun penjabaran tentang data-data ini sebagai berikut:

### a. Pemerintahan

Kecamatan Padangsidempuan Utara terbentuk sejak tanggal 17 Oktober 2001. Kecamatan Padangsidempuan Utara terdiri dari 16 kelurahan. Adapun wilayah administratif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Wilayah Administratif**

<b>Wilayah Administratif</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
Desa	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Kelurahan	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
Lingkungan	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

Sumber: BPS PSP Utara, 2014

### b. Penduduk

Komposisi penduduk Kecamatan Padangsidempuan Utara didominasi oleh penduduk muda. Indikator kependudukan Kecamatan Padangsidempuan Utara periode 2011 hingga 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Indikator Kependudukan**

<b>Uraian</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Jumlah Penduduk (jiwa)	59.623	61.140	62.756
Kepadatan penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	4.232	4.340	4.454
Sex ratio (L/P) %	92,40	92,29	92,39
Jumlah Rumah Tangga	13.696	14.087	14.656
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	3,50	4,34	4,28
<b>% Penduduk menurut kelompok umur:</b>			
0-14 tahun	32,30	29,46	29,42
15-64 tahun	66,43	67,20	67,19
>65 tahun	1,27	3,35	3,37

Sumber: BPS PSP Utara, 2014

c. Pendidikan

Di Kecamatan Padangsidempuan Utara terdapat 26 Taman Kanak-Kanak (TK), 28 Sekolah Dasar (SD), 12 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 19 Sekolah Menengah Atas (SMA), adapun rasio murid dan guru di Kecamatan Padangsidempuan Utara sejak tahun 2011 hingga 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Rasio Pendidikan**

Pendidikan	Tahun Ajaran		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014
TK	11,73	11,73	10,85
SD	14,41	14,41	18,95
SMP	10,64	10,64	12,63
SMA	13,18	13,18	12,26

Sumber: BPS PSP Utara, 2014

d. Industri dan Perdagangan

Sektor perekonomian di Kecamatan Padangsidempuan Utara merupakan salah satu pusat kegiatan di wilayah Padangsidempuan. Banyak ditemukan perusahaan perdagangan dan perindustrian. Adapun jumlah industry dan tenaga kerja di Kecamatan Padangsidempuan Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Rasio Industri dan Tenaga Kerja**

Uraian	2011	2012	2013
Industri besar/sedang	3	3	3
Industri kecil	29	29	29
Industri rumah tangga	240	240	240
Tenaga kerja besar/sedang	33	33	33
Tenaga kerja kecil	143	143	143
Tenaga kerja rumah tangga	577	577	577

Sumber: BPS PSP Utara, 2014

## B. Kondisi Responden Penelitian

Kondisi responden penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah orang yang dibagikan dan mengisi angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*. Peneliti lebih cenderung memilih informan yang berkualitas. Adapun responden penelitian ini sebanyak 73 responden yang tersebar di berbagai wilayah di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Informasi mengenai responden dapat dilihat sebagai berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Des Kelurahan	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	23	31,50 %
2.	Perempuan	50	68,49 %
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Pengolahan Data Identitas Responden

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 23 responden (31,50%) dan perempuan mencapai 50 responden (68,49 %) yang teridentifikasi oleh peneliti di seluruh Kecamatan Padangsidempuan Utara. Adapun kategori responden berdasarkan kelurahan atau desa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Responden Berdasarkan Kelurahan/Desa**

No	Des Kelurahan	Frekuensi	Persentase
1.	Wek I	6	8.33 %
2.	Wek II	4	5.56 %
3.	Wek III	3	4.17 %
4.	Wek IV	5	6.94 %
5.	Kel. Batang Ayumi Julu	5	6.94 %
6.	Kel. Batang Ayumi Jae	4	5.56 %
7.	Kel. Tobat	6	8.33 %

8.	Kel. Tano Bato	4	5.56 %
9.	Kel. Pangkal DoLok	6	8.33 %
10.	Kel. Sadabuan	7	9.72 %
11.	Kel. Panyanggar Baru	7	9.72 %
12.	Losung Batu	10	13.89 %
13.	Kantin Dolok	3	4.17 %
14.	Kel. Bincar	2	2.78 %
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Pengolahan Data Identitas Responden

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah responden pada tiap desa/kelurahan yang teridentifikasi oleh peneliti di seluruh Kecamatan Padangsidempuan Utara. Adapun kategori responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Pelajar	16	21.92 %
2.	PNS	10	13.70 %
3.	Karyawan	4	5.48 %
4.	Wiraswasta	13	17.81 %
5.	Pedagang	30	41.10 %
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Pengolahan Data Identitas Responden

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pekerjaan responden penelitian yang paling banyak adalah pedagang mencapai 30 responden (41.10%), selanjutnya pelajar sebanyak 16 responden (21.92%) dan wiraswasta mencapai 13 responden (17.81%) serta PNS sebanyak 10 responden (13.70 %). Sedangkan yang paling sedikit dari responden penelitian ini adalah karyawan sebanyak 4 responden (5.48 %) dari jumlah populasi yang terdeteksi di Kecamatan Padangsidempuan Utara.

### C. Analisis Data

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sehingga perlu dilakukan pengujian atas instrumen pengumpulan data tersebut. Uji coba dilakukan kepada 73 responden sampel penelitian. Uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Suatu angket dinyatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Jadi  $r_{hitung}$  untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, dengan tingkat signifikansi 5% didapat angka pada  $r_{tabel} = 0,230$  dengan melihat uji dua sisi. Untuk lebih jelas interpretasi kevalidan data berkaitan dengan uji variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	$r_{\text{tabel}}$	Interpretasi
1	Budaya ( $X_1$ )	Item1	0,281	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n = 100$ pada taraf signifikan 5% (uji dua sisi) sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}}$ (0,230)	Valid
		Item2	0,401		Valid
		Item3	0,301		Valid
		Item4	0,247		Valid
		Item5	0,266		Valid
		Item6	0,332		Valid
2	Sosial ( $X_2$ )	Item1	0,410		Valid
		Item2	0,405		Valid
		Item3	0,261		Valid
		Item4	0,452		Valid
		Item5	0,445		Valid
		Item6	0,320		Valid
		Item7	0,636		Valid
3	Pribadi ( $X_3$ )	Item1	0,633		Valid
		Item2	0,544		Valid
		Item3	0,525		Valid
		Item4	0,465		Valid
		Item5	0,490		Valid
		Item6	0,268	Valid	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa bahwa budaya ( $X_1$ ) dari 6 item pertanyaan, sosial ( $X_2$ ) dari 7 item pertanyaan, dan pribadi ( $X_3$ ) dari 6 item pertanyaan diperoleh nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{\text{hitung}}$ ) di atas  $r_{\text{tabel}}$  (0,230). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan angket pada 3 variabel bebas dinyatakan valid. Butir pertanyaan dikatakan valid karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan nilai signifikan setiap pertanyaan 5%.

Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan angket sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	$r_{\text{tabel}}$	Interpretasi
1	<i>E- banking</i> (Y)	Item1	0,410	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n = 100$ pada taraf signifikan 5% (uji dua sisi) sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}}$ (0,230)	Valid
		Item2	0,081		Tidak Valid
		Item3	0,383		Valid
		Item4	0,483		Valid
		Item5	0,328		Valid
		Item6	0,355		Valid
		Item7	0,497		Valid
		Item8	0,444		Valid
		Item9	0,478		Valid
		Item10	0,589		Valid
		Item11	0,489		Valid
		Item12	0,423		Valid
		Item13	0,599		Valid
		Item14	0,440		Valid
		Item15	0,639		Valid
		Item16	0,284		Valid
		Item17	0,425		Valid
		Item18	0,565		Valid
		Item19	0,507		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa bahwa *e-banking* (Y) dari 19 item pertanyaan diperoleh nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{\text{hitung}}$ ) di atas  $r_{\text{tabel}}$  (0,230). Namun, untuk item pertanyaan 2 dinyatakan tidak valid, karena nilai *corrected item-total correlation* dibawah  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,081 < 0,230$ ). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan angket kecuali item pertanyaan 2 dinyatakan valid. Butir pertanyaan dikatakan valid karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan nilai signifikan setiap pertanyaan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan angket kecuali item pertanyaan 2 dinyatakan sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kesesuaian suatu instrumen (alat ukur) dengan yang diukur, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  *pearson product moment* sebagaimana dalam tabel berikut ini:.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha If Item Deleted</i>	$r_{\text{tabel}}$	Interpretasi
1	Budaya (X <sub>1</sub> )	Item1	0,525	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan n = 100 pada taraf signifikan 5% (uji dua sisi) sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}}$ (0,230)	Reliabel
		Item2	0,478		Reliabel
		Item3	0,517		Reliabel
		Item4	0,541		Reliabel
		Item5	0,533		Reliabel
		Item6	0,502		Reliabel
2	Sosial (X <sub>2</sub> )	Item1	0,678		Reliabel
		Item2	0,682		Reliabel
		Item3	0,710		Reliabel
		Item4	0,667		Reliabel
		Item5	0,669		Reliabel
		Item6	0,698		Reliabel
		Item7	0,615		Reliabel
3	Pribadi (X <sub>3</sub> )	Item1	0,667	Reliabel	
		Item2	0,669	Reliabel	
		Item3	0,675	Reliabel	
		Item4	0,695	Reliabel	
		Item5	0,688	Reliabel	
		Item6	0,764	Reliabel	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa bahwa budaya ( X<sub>1</sub>) dari 6 item pertanyaan, sosial (X<sub>2</sub>) dari 7 item pertanyaan, dan pribadi (X<sub>3</sub>) dari 6

item pertanyaan diperoleh nilai *cronbach's alpha if item deleted* ( $r_{hitung}$ ) di atas  $r_{tabel}$  (0,230). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan angket pada 3 variabel bebas dinyatakan reliabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai signifikan setiap pertanyaan 5%.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	$r_{tabel}$	Interpretasi
1	E- banking (Y)	Item1	0,835	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100$ pada taraf signifikan 5% (uji dua sisi) sehingga diperoleh $r_{tabel}$ (0,230)	Reliabe
		Item2	0,857		Tidak Reliabel
		Item3	0,836		Reliabel
		Item4	0,831		Reliabel
		Item5	0,838		Reliabel
		Item6	0,837		Reliabel
		Item7	0,831		Reliabel
		Item8	0,833		Reliabel
		Item9	0,832		Reliabel
		Item10	0,828		Reliabel
		Item11	0,832		Reliabel
		Item12	0,834		Reliabel
		Item13	0,827		Reliabel
		Item14	0,833		Reliabel
		Item15	0,825		Reliabel
		Item16	0,840		Reliabel
		Item17	0,835		Reliabel
		Item18	0,828		Reliabel
		Item19	0,831		Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel budaya ( $X_1$ ) dari 6 item pertanyaan, variabel sosial ( $X_2$ ) dari 7 item pertanyaan, dan variabel pribadi ( $X_3$ ) dari 6 item pertanyaan diperoleh nilai *cronbach's alpha if item deleted* ( $r_{hitung}$ ) di atas  $r_{tabel}$  (0,230). Hasil uji reliabilitas menunjukkan

bahwa seluruh item pertanyaan angket pada 3 variabel bebas dinyatakan reliabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai signifikan setiap pertanyaan 5%.

### 3. Uji Normalitas

Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Adapun hasil output dari hasil perhitungan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,87644975
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,050
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

Dari tabel di atas dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan dapat diketahui nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,200 \geq 0,05$ ), maka nilai residual terdistribusi dengan normal bahwa data berdistribusi normal. Jadi uji prasyarat untuk melakukan uji lanjutan yang digunakan dalam perhitungan statistik dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel independen memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen. Asumsi uji linear menyatakan peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel lainnya. Uji linearitas menggunakan rumus Anova taraf signifikansi  $< 0,05$ . Hasil perhitungan output data dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.13**  
**Uji Linearitas dengan ANOVA**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ebanking * Budaya	Between Groups	(Combined)	2150,200	12	179,183	4,196	,000
		Linearity	1044,351	1	1044,351	24,457	,000
		Deviation from Linearity	1105,849	11	100,532	2,354	,017
	Within Groups		2562,128	60	42,702		
	Total		4712,329	72			
Ebanking * Sosial	Between Groups	(Combined)	2264,126	15	150,942	3,514	,000
		Linearity	1767,211	1	1767,211	41,145	,000
		Deviation from Linearity	496,915	14	35,494	,826	,638
	Within Groups		2448,202	57	42,951		
	Total		4712,329	72			
Ebanking * Pribadi	Between Groups	(Combined)	2009,456	12	167,455	3,717	,000
		Linearity	750,856	1	750,856	16,668	,000
		Deviation from Linearity	1258,600	11	114,418	2,540	,011
	Within Groups		2702,873	60	45,048		
	Total		4712,329	72			

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

Ketentuannya linearitas bahwa jika nilai signifikansi pada linearity < 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y sebaliknya jika > 0,05 tidak terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji linearitas dapat dilihat pada *output ANOVA table* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearitas budaya, sosial dan pribadi sebesar 0,000. Jadi nilai 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel budaya, sosial dan pribadi terdapat hubungan yang linear. Jadi uji linearitas dapat digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear berganda.

## 5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil output perhitungan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,336	7,817		1,962	,054		
Budaya	,800	,281	,275	2,851	,006	,819	1,221
Sosial	,935	,233	,416	4,020	,000	,715	1,398
Pribadi	,552	,235	,221	2,344	,022	,861	1,161

a. Dependent Variable: *E-banking*

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4.12 tersebut diketahui bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 yaitu budaya sebesar 0,819 > 0,1, Sosial sebesar 0,715 > 0,1 dan Pribadi sebesar 0,861 > 0,1. Sedangkan untuk nilai VIF < 10 yaitu budaya sebesar 1,221 < 10 Sosial sebesar 1,398 < 10 pribadi sebesar 1,161 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

## 6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua variabel X1, X2, X3 dan Y dari model regresi linear berganda. Metode pengujian yang digunakan menggunakan uji Glesjer. Adapun hasil perhitungan data output SPSS 22 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,377	4,388		1,681	,097
Budaya	,015	,158	,013	,095	,925
Sosial	-,054	,131	-,059	-,414	,680
Pribadi	-,059	,132	-,058	-,450	,654

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

Ketentuan dari uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikan < 0,05 maka akan terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05

maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji *Glejser* ditunjukkan pada tabel di atas dimana ketiga variabel X memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu budaya ( $0,925 > 0,05$ ), sosial ( $0,680 > 0,05$ ), dan pribadi ( $0,654 > 0,05$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Jadi perhitungan analisis data ini telah memenuhi syarat dalam model analisis regresi linear berganda yakni adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

## 7. Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial menguji ada atau tidaknya pengaruh antar variabel secara terbalik. Korelasi parsial digunakan untuk menguji hubungan dua variabel atau lebih dengan mengeluarkan variabel lain (variabel kontrol) yang berpengaruh terhadap korelasi. Korelasi antara variabel *e-banking* sebagai variabel kontrol dengan variabel Budaya, Sosial dan Pribadi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### a. *E-banking* sebagai Variabel Kontrol

**Tabel 4.16**  
**Korelasi Parsial Correlations**

Control Variables			Budaya	Sosial	Pribadi
<i>Ebanking</i>	Budaya	Correlation	1,000	,189	-,116
		Significance (2-tailed)	.	,011	,033
	Sosial	Correlation	,189	1,000	,169
		Significance (2-tailed)	,011	.	,016
	Pribadi	Correlation	-,116	,169	1,000
		Significance (2-tailed)	,033	,016	.

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

Dari tabel di atas, ditunjukkan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  maka hubungan antara budaya, sosial dan pribadi dengan variabel kontrol *e-banking* adalah signifikan yaitu  $0,033 < 0,05$ . Artinya, hubungan antara budaya, sosial dan pribadi dengan variabel kontrol *e-banking* sangat rendah.

b. Budaya sebagai Variabel Kontrol

**Tabel 4.17**  
**Korelasi Parsial Correlations**

Control Variables			Ebanking	Sosial	Pribadi
Budaya	<i>Ebanking</i>	Correlation	1,000	,518	,404
		Significance (2-tailed)	.	,000	,000
Sosial		Correlation	,518	1,000	,362
		Significance (2-tailed)	,000	.	,002
Pribadi		Correlation	,404	,362	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	,002	.

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

Dari tabel di atas, ditunjukkan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  maka hubungan antara *e-banking*, sosial dan pribadi dengan variabel kontrol budaya adalah signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya, hubungan antara *e-banking*, sosial dan pribadi dengan variabel kontrol budaya sangat rendah.

c. Sosial sebagai Variabel Kontrol

**Tabel 4.18**  
**Korelasi Parsial Correlations**

Control Variables			Ebanking	Budaya	Pribadi
Sosial	<i>Ebanking</i>	Correlation	1,000	,298	,237
		Significance (2-tailed)	.	,011	,045
Budaya		Correlation	,298	1,000	-,072
		Significance (2-tailed)	,011	.	,550

Pribadi	Correlation	,237	-,072	1,000
	Significance (2-tailed)	,045	,550	.

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

Dari tabel di atas, ditunjukkan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  maka hubungan antara *e-banking*, budaya dan pribadi dengan variabel kontrol sosial adalah signifikan yaitu  $0,045 < 0,05$ . Artinya, hubungan antara *e-banking*, sosial dan pribadi dengan variabel kontrol sosial sedang.

d. Pribadi sebagai Variabel Kontrol

**Tabel 4.19**  
**Korelasi Parsial Correlations**

Control Variables			Ebanking	Budaya	Sosial
Pribadi	Ebanking	Correlation	1,000	,475	,546
		Significance (2-tailed)	.	,000	,000
Budaya	Ebanking	Correlation	,475	1,000	,417
		Significance (2-tailed)	,000	.	,000
Sosial	Ebanking	Correlation	,546	,417	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	,000	.

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

Dari tabel di atas, ditunjukkan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  maka hubungan antara *e-banking*, budaya dan sosial dengan variabel kontrol pribadi adalah signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya, hubungan antara *e-banking*, budaya, sosial dan pribadi dengan variabel kontrol pribadi sangat rendah.

## 8. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel *e-banking* (Y), bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Adapun hasil output perhitungan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.20**  
**Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,336	7,817		1,962	,054
Budaya	,800	,281	,275	2,851	,006
Sosial	,935	,233	,416	4,020	,000
Pribadi	,552	,235	,221	2,344	,022

a. Dependent Variable: *e-banking*

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

Persamaan regresi linear berganda dengan 3 variabel independen.

Nilai-nilai pada output dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 15,336 + 0,800X_1 + 0,935X_2 + 0,552X_3$$

Artinya:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 15,336. Dapat diartikan jika budaya, sosial dan pribadi nilainya adalah 0, maka *e-banking* nilainya 15,336.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel budaya ( $b_1$ ) bernilai positif yaitu 0,800. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan budaya sebesar 1 satuan,

maka akan meningkatkan *e-banking* sebesar 0,800 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

3) Nilai koefisien regresi variabel sosial ( $b_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,935.

Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sosial sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan *e-banking* sebesar 0,935 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4) Nilai koefisien regresi variabel pribadi ( $b_3$ ) bernilai positif, yaitu 0,552.

Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sosial sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan *e-banking* sebesar 0,552 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

#### **b. Korelasi Ganda**

Untuk melihat hubungan antara variabel X1 (Budaya), X2 (sosial) dan X3 (pribadi) dengan variabel Y (*e-banking*) secara bersama-sama menggunakan korelasi ganda sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah:

**Tabel 4.21**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 <sup>a</sup>	,472	,449	6,003

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

$R = 0,687$  menunjukkan budaya, sosial dan pribadi secara simultan memiliki hubungan yang kuat. Kontribusi secara bersama-sama dari budaya, sosial dan pribadi adalah 47,2 % yang ditunjukkan oleh nilai R square, sedangkan 52,8 % dipengaruhi faktor lain.

## c. Uji t ( Parsial )

**Tabel 4.22**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,336	7,817		1,962	,054
Budaya	,800	,281	,275	2,851	,006
Sosial	,935	,233	,416	4,020	,000
Pribadi	,552	,235	,221	2,344	,022

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

$t_{hitung}$  adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  secara parsial. Sedangkan kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi ialah:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

1) Pengujian koefisien variabel budaya ( $b_1$ )

Hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh budaya secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

$H_a$  = Terdapat pengaruh budaya secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

Dari output dapat diperoleh nilai signifikansinya 0,006. Maka nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh budaya terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

## 2) Pengujian koefisien variabel sosial ( $b_2$ )

Hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh sosial secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

$H_a$  = Terdapat pengaruh sosial secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

Dari output dapat diperoleh nilai signifikansinya 0,000. Maka nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sosial terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

## 3) Pengujian koefisien variabel pribadi ( $b_3$ )

Hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pribadi secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

$H_a$  = Terdapat pengaruh pribadi secara signifikan terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

Dari output dapat nilai signifikansinya 0,022. Maka nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pribadi terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

**d. Uji F ( Serempak/simultan)**

**Tabel 4.20**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2225,977	3	741,992	20,591	,000 <sup>b</sup>
Residual	2486,352	69	36,034		
Total	4712,329	72			

a. Dependent Variable: Ebanking

b. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 22, 2016

ANOVA atau analisis varians, yaitu uji regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari *output* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 20,591. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  ialah sebesar 2,730 yang telah dijelaskan pada bab 3. Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Maka  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $20,591 \geq 2,730$ ) .

Kesimpulannya  $H_a$  diterima atau sosial, budaya dan pribadi berpengaruh secara simultan (serempak) terhadap *e-banking*.

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan beberapa fakta yang sesuai dengan tujuan penelitian ini

**1. Faktor budaya mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking***

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi 0,006 Sebagaimana  $t_{hitung}$  adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$ ,

$X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  secara parsial. Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, karena  $0,006 < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak, dan kesimpulannya bahwa penelitian ini mendukung hipotesis kedua  $H_a$  dimana terdapat pengaruh budaya terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aisiyah Amanah menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah adalah persepsi kemudahan sebesar 2,383 dan kepercayaan sebesar 4,079 artinya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Meskipun penelitian Aisiyah Amanah pada dasarnya berbeda variabel dengan penelitian ini tetapi keterkaitan ini juga didukung oleh konsep dan data yang kemukakan dalam buku *Bijak Ber-Electronic Banking* dimana disebutkan:

Transaksi *e-banking* baik frekuensi maupun volume transaksi dari beberapa bank di Indonesia selama kurun waktu tahun 2012, 2013 dan 2014 menunjukkan perkembangan yang pesat. Kedepannya, sejalan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat dan tuntutan terhadap perbankan yang semakin efisien, maka transaksi dan nasabah termasuk bank yang menyelenggarakan produk *e-banking* diperkirakan semakin meningkat.<sup>1</sup>

Jadi fakta adanya pengaruh faktor budaya masyarakat menggunakan *e-banking* sudah dapat diterima, dan telah mulai berkembang di masyarakat

---

<sup>1</sup> Tim Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 2.

Kecamatan Padangsidempuan Utara meskipun hanya pada beberapa kalangan tertentu saja yang memiliki dan menggunakan *e-banking*.

## 2. Faktor sosial mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking*

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi 0,000 Sebagaimana  $t_{hitung}$  adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  secara parsial. Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, karena  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak, dan kesimpulannya bahwa penelitian ini mendukung hipotesis kedua  $H_a$  dimana terdapat pengaruh sosial terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

Hal ini didukung oleh peneliti Dwimastia Harlan menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *e-banking* sebesar 0,519. Terdapat pengaruh positif kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *e-banking*. Meskipun penelitian ini pada dasarnya lebih cenderung memiliki keterkaitan pengujian dengan variabel  $Y$  (*e-banking*) namun peneliti menemukan kesamaan fakta dari penelitian dimana *e-banking* dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada, termasuk faktor sosial. Fakta ini juga dikuatkan oleh buku Bijak Ber-*Electronic Banking* dimana disebutkan

Pertumbuhan *e-banking* yang didukung dengan perkembangan teknologi, **media sosial dan pola hidup masyarakat** memberikan manfaat bagi industri perbankan antara lain menghasilkan pendapatan

dari *fee-based income*, mengurangi biaya transaksi, pengembangan bisnis, dan meningkatkan kepercayaan/loyalitas nasabah.<sup>2</sup>

Selain hal di atas disebutkan juga teori yang menguatkan faktor sosial mempengaruhi *e-banking* dalam buku

Perkembangan teknologi *e-banking* mendorong mewujudkan **masyarakat *less cash society***. *Less cash society* adalah **gaya hidup** dengan menggunakan media transaksi atau uang elektronik dalam bertransaksi sehingga tidak perlu membawa uang fisik.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas yang mengemukakan adanya “pola hidup dan gaya hidup masyarakat” sebagai indikator sekaligus sebagai salah satu indikasi adanya pertumbuhan *e-banking* di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial sangat mempengaruhi pertumbuhan *e-banking* sebagaimana fakta yang telah diuji pada masyarakat di Kecamatan Padangsidempuan Utara.

### **3. Faktor pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking***

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi 0,022 Sebagaimana  $t_{hitung}$  adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  secara parsial. Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, karena  $0,022 < 0,05$  maka hipotesis ditolak, dan kesimpulannya bahwa penelitian ini mendukung hipotesis kedua dimana terdapat pengaruh pribadi terhadap nasabah menggunakan *e-banking*.

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 2.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 6

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Maya Angela Silvia dimana hasil penelitian bahwa seluruh variabel X yakni persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan, kepercayaan mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 54,7% terhadap variabel minat nasabah menggunakan *Internet banking*. Keterkaitannya dimana faktor pribadi dari nasabah sangat berkaitan juga dengan persepsi dari nasabah tersebut. Konsep persepsi sebagai salah satu bentuk atau bagian dari pribadi seseorang dimana persepsi terletak dalam diri seseorang untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu. Tentunya faktor pribadi juga tidak jauh dari faktor persepsi yang digunakan peneliti Maya Angela Silvia. Oleh karena itu penelitian ini saling mendukung dengan ruang lingkup variabel yang berbeda.

Tidak hanya itu faktor pribadi yang erat dengan kebutuhan manusia juga menjadi ajang penguatan teori bahwa adanya faktor pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* sebagaimana disebutkan:

Fitur yang menarik dan nyaman digunakan serta memberi kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan seperti transfer antar-bank, pembayaran kartu kredit, pembayaran listrik, pembayaran telepon, pembayaran tagihan ponsel, pembayaran asuransi, pembayaran internet, pembayaran tiket penerbangan, dan virtual account. Selain itu semakin marak bisnis daring (*online shop*) serta pertumbuhan jenis dan jumlah smartphone yang semakin meningkat telah memberikan andil dalam pertumbuhan transaksi melalui *e-banking*.<sup>4</sup>

Jadi dari pernyataan konsep di atas disebutkan bahwa berbagai fitur dan kemudahan *e-banking* dan maraknya bisnis online yang menggunakan *e-banking* sebagai pembayaran. Jadi fakta yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh faktor pribadi terhadap penggunaan nasabah menggunakan *e-*

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 2

*banking* dapat diterima dengan adanya fakta perkembangan secara sosial dan budaya tentunya juga secara pribadi telah mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* di Kecamatan Padangsidempuan Utara.

#### **4. Faktor budaya, sosial dan pribadi mempengaruhi nasabah menggunakan *e-banking* secara simultan**

Berdasarkan hasil output pada analisis regresi linear berganda  $R = 0,687$  menunjukkan budaya, sosial dan pribadi secara simultan memiliki hubungan yang kuat. Oleh karena itu  $H_0$  dari hipotesis di atas ditolak sehingga  $H_a$  diterima yakni adanya pengaruh antara ketiga variabel X memiliki hubungan yang kuat dengan variabel Y secara simultan (bersamaan).

Dari ketiga peneliti Aisyah Amanah, Dwimastia Harlan dan Maya Angela Silvia sebagaimana disebutkan pada kajian terdahulu dalam tulisan ini, mereka menjadikan *e-banking* sebagai variabel juga memiliki hasil penelitian dimana variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat. Sama halnya dengan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa ketiga variabel X mempengaruhi secara simultan variabel Y.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan hal-hal yang masih harus dijelaskan bahwa peneliti sendiri masih dalam tahap

pengukuran yang membutuhkan pengembangan. Beberapa hal yang dapat disebut sebagai keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
2. Ruang lingkup responden yang masih terbatas dan tidak menyeluruh sehingga peneliti harus mencari responden yang sesuai dengan criteria yang tepat untuk menjawab dan mengisi angket penelitian ini.
3. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi.
4. Keterbatasan kemampuan membuat instrumen yang lebih baik.
5. Keterbatasan menganalisis dari data yang diperoleh
6. Tidak adanya peneliti terdahulu dengan variabel yang sama dengan penelitian ini. Jadi teori pendukung penelitian ini masih harus melakukan kolaborasi antara analisis peneliti dengan kajian terdahulu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal serta linear sehingga dapat dilanjut untuk pengujian asumsi klasik, korelasi dan analisis regresi linear berganda, yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh faktor budaya terhadap nasabah menggunakan *e-banking* di padangsidempuan utara 80,0%.
2. Ada pengaruh faktor sosial terhadap nasabah menggunakan *e-banking* di padangsidempuan utara sebesar 93,5%.
3. Ada pengaruh faktor pribadi terhadap nasabah menggunakan *e-banking* di padangsidempuan utara sebesar 55,2%.
4. Faktor budaya, sosial dan pribadi secara simultan berpengaruh terhadap nasabah menggunakan *e-banking* di kecamatan Padangsidempuan Utara yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar 20,59. Kontribusi secara bersama-sama dari budaya, sosial dan pribadi adalah 47,2 % (*R square*) sedangkan 52,8 % dipengaruhi faktor lain.

#### **B. Saran-Saran**

Adapun saran yang dapat diutarakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memajukan dan mengembangkan bank syariah, maka perlu adanya sosialisasi tentang *e-banking* secara memasyarakat untuk memperkenalkan

perbankan syariah di masyarakat agar prospek bank syariah kedepannya lebih berkembang.

2. Untuk nasabah bank di Padangsidempuan Utara yang sudah menjadi nasabah bank syariah tetap mempertahankan kepercayaan untuk menggunakan jasa bank syariah utamanya dalam menggunakan *internet banking* dan *mobile banking*.
3. Bagi masyarakat di Padangsidempuan Utara yang belum memiliki *e-banking* khususnya jenis *internet banking* dan *mobile banking* dalam bank syariah supaya mendaftarkan dirinya menggunakannya sehingga dapat memudahkan transaksi keuangan dan pembayaran secara online.
4. Untuk pihak akademisi penelitian ini merupakan kajian belum sempurna dan terus berkembang dari waktu ke waktu oleh karena itu agar penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Haryadi, *Kiat Kiat Membuat Promosi Penjualan*, Jakarta: Alexa Media Komputindo, 2005.
- Bank Indoensia, Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan [http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu\\_bi\\_1099.pdf](http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu_bi_1099.pdf).
- Bank Indonesia, *Panduan Investasi Perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2007.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2006..
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 2010.
- Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta: Mediakom, 2008.
- Esthi Dwityanti, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen terhadap Layanan Internet Banking Mandiri*, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008.
- Fandy Tjiptono, *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*, Yogyakarta: Andi, 2008.
- Hasil Studi Pendahuluan, Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Padangsidempuan Utara.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Jogiyanto. *Sistem Teknologi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Morisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.

- Nugroho J. Setiadi, *Konsep dan Implikasi untuk Strategi Pemasaran*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- OJK, PBI No.9/15/PBI/2007 tentang *Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi* [www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/pbi/2007/pbi\\_091507.pdf](http://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/pbi/2007/pbi_091507.pdf).
- OJK, SE No.9/30/DPNP perihal *Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Bank Umum*. [www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/se-bi/2007/se\\_093007.pdf](http://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/se-bi/2007/se_093007.pdf).
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisa Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, Jakarta: Salemba Empat, 2000..
- PWC. *Indonesian Banking Survey 2013*, [www.pwc.com](http://www.pwc.com), tahun 2013.
- Shoftyullah Mz., dkk., *E-Commerce Dalam Hukum Islam*, Jurnal Penelitian Agama [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id), Vol XVII, No. 3 September-Desember 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualiatatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Trineka Cipta, 1993.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008.
- Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015.
- Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015.
- Tim Penyusun, *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Manajemen Manajemen Risiko*, Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral PRES, 2013.
- Vebrika. Helza. *Pengaruh Kualitas Jasa Internet Banking Terhadap Kepuasan Konsumen*, Jakarta: Universitas Gunadarma, 2007.
- Website Asto Subroto. *Bank Syariah Harus Fokus Membedik Nasabah Rasional*. URL: [www.astosubroto.com](http://www.astosubroto.com).
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Yusuf Shofie, *Perlindungan Konsumen dan Instrumen-Instrumen Hukumnya*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.

## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Pribadi

Nama : Nurul Amaliah  
NIM : 12 220 0162  
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 21 Desember 1993  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Ahmad Yani, Kampung Tobu No. 48  
Padangsidimpuan Utara

### B. Nama Orangtua

Nama Ayah : Alm. Efendi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Sri Martiningsih  
Alamat : Jl. Ahmad Yani, Kampung Tobu No. 48  
Padangsidimpuan Utara

### C. Pendidikan

1. SD Negeri 16 Padangsidimpuan 2000
2. SMP Negeri 3 Padangsidimpuan 2006
3. SMA Negeri 2 Padangsidimpuan 2009
4. IAIN Padangsidimpuan tahun 2012

## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara seiringan dengan kebutuhan data penelitian ini untuk melengkapi tugas akhir (skripsi) Nurul Amaliah, Mahasiswi IAIN Padangsidempuan, Saya sebagai peneliti berharap kepada bapak/ibu/saudara agar dapat mengisi data angkat dan identitasnya di bawah ini:

### Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas yang disediakan terlebih dahulu.
2. Baca dengan cermat pernyataan angket.
3. Isilah pada salah satu kolom SS, S, R, TS, STS dengan menulis tanda ceklist (√)

### Indikator Jawaban Angket

SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 R = Ragu-Ragu  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

### Identitas

Nama : .....  
 Tempat/T. Lahir : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Alamat : .....  
 Pekerjaan : .....

### ISILAH ANGKET DI BAWAH INI!

#### A. VARIABEL X (FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH)

##### 1. Faktor Budaya (X1)

Indikator	NO	PERNYATAAN ANGKET	SS	S	R	TS	STS
Kelompok	1.	Saya menggunakan <i>e-banking</i> untuk mudah transfer jual beli online					
	2.	<i>E-banking</i> memudahkan saya bertransaksi dengan teman arisan					
Religius	3.	Biaya untuk <i>e-banking</i> sesuai ekonomi syariah					
	4.	<i>E-banking</i> memberikan rasa keamanan dan kenyamanan bagi setiap nasabah					
Geografis	5.	Jangkauan internet pada jaringan seluler (3G dan 2G) di Padangsidempuan Utara memudahkan mengakses internet dengan cepat					
	6.	Kemudahan akses internet dengan adanya pilihan paket internet murah telah membudaya dan menjamur sehingga penggunaan <i>e-banking</i> lebih mudah dan terjangkau					

## 2. Faktor Sosial (X2)

Indikator	NO	PERNYATAAN ANGKET	SS	S	R	TS	STS
Kekayaan	1.	Saldo direkening cukup untuk dapat diakses dengan fasilitas <i>e-banking</i> untuk cek saldo					
	2.	Saldo yang bertambah atau berkurang sebab autodebet, pemotongan pajak, dan berbagai ketentuan bank yang diterapkan oleh bank syariah dapat dipantau melalui <i>e-banking</i> .					
	3.	Pengecekan transfer dengan <i>e-banking</i> dapat diketahui nilai dan waktu nominal uang yang masuk dengan mudah.					
Kekuasaan	4.	Informasi pengecekan gaji, bayar makan dan lain-lain dengan mudah menggunakan <i>e-banking</i>					
	5.	Pemuka agama yang menjadi contoh di masyarakat menggunakan <i>e-banking</i> sebagai penunjang kemudahan transaksi yang dibutuhkan					
Pengetahuan	6.	<i>E-banking</i> menambah pengetahuan saya tentang pembayaran tagihan rumah tangga secara online					
	7.	Pengetahuan tentang teknologi informasi yang saya miliki memudahkan saya untuk menggunakan <i>e-banking</i>					

## 3. Faktor Pribadi (X3)

Indikator	NO	PERNYATAAN ANGKET	SS	S	R	TS	STS
Umur	1.	Usia saya masih muda memudahkan saya mengerti penggunaan <i>e-banking</i>					
	2.	Orang yang sudah tua, umumnya sulit mengikuti perkembangan <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i>					
Pekerjaan	3.	<i>E-banking</i> memudahkan saya untuk mengecek gaji yang masuk setiap bulan					
	4.	<i>E-banking</i> sangat berguna untuk pedagang online					
Gaya Hidup	5.	Perkembangan ilmu teknologi yang semakin canggih membuat saya tertarik menggunakan <i>e-banking</i>					
	6.	Seringnya melakukan pembelian online membuat saya harus menggunakan <i>e-banking</i>					

## B. VARIABEL Y (E-BANKING)

Indikator	NO	PERNYATAAN ANGKET	SS	S	R	TS	STS
PC	1.	Saya mengakses <i>internet banking</i> melalui personal computer (PC)					
	2.	Melalui PC saya sering membeli tiket pesawat atau barang yang sejenisnya					
Laptop dan Netbook	3.	Saya melakukan transaksi <i>internet banking</i> melalui laptop					
	4.	Netbook memudahkan saya untuk melakukan transaksi <i>internet banking</i>					
	5.	Tanpa harus ke bank untuk mencetak informasi (rekening Koran) selama jangka waktu tertentu cukup melalui <i>internet banking</i>					
	6.	<i>Internet banking</i> tidak harus menunggu lama antrian di bank atau pergi ke konter pulsa untuk membayar tagihan					
Tablet Komputer (TAB)	7.	Fitur aplikasi pada tablet computer membuat saya melengkapinya dengan <i>internet banking</i>					
	8.	Adanya Tablet Komputer (TAB) yang bisa dibawa kemana-mana saya melakukan cek saldo melalui <i>internet banking</i>					
	9.	Saya mengakses <i>mobile banking</i> melalui Tablet Komputer (TAB)					
	10.	Tablet Komputer (TAB) memiliki menu aplikasi <i>mobile banking</i> mudah dimengerti pengguna (nasabah)					
Smartphone	11.	Tersedia aplikasi <i>mobile banking</i> yang gratis diunduh					
	12.	<i>Smartphone</i> (HP Android) yang semakin canggih membuat saya tertarik melakukan jual beli online dengan menggunakan <i>mobile banking</i> sebagai alat pembayaran.					
	13.	Saya lebih sering menggunakan <i>mobile banking</i> karena dengan <i>Smartphone</i> (HP Android) bisa melakukan transfer uang					
Aplikasi M-Banking	14.	Saya tidak mengalami kesusahan melakukan transfer uang ke rekening manapun					
	15.	Lebih mudah melakukan pembayaran berbagai keperluan dengan <i>mobile banking</i>					
	16.	Menu <i>mobile banking</i> mudah dipahami nasabah					
	17.	Layanan <i>mobile banking</i> dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama ada jaringan internet seluler					
	18.	Menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> disertai pin atau kode sandi (password)					
	19.	Potongan transaksi <i>mobile banking</i> murah					

## Lampiran 1

### Variabel X 1 (Budaya)

Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6
1	5	5	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	3
6	5	4	5	3	4	4
7	4	4	3	4	4	3
8	4	5	5	3	5	3
9	4	4	3	4	4	4
10	5	4	4	5	4	3
11	4	3	3	4	4	4
12	4	4	3	3	4	2
13	4	3	3	4	4	4
14	3	3	3	3	4	3
15	4	3	3	3	4	4
16	3	3	3	4	4	3
17	4	4	4	3	4	5
18	4	4	3	3	4	4
19	4	5	4	5	5	4
20	2	4	1	4	5	3
21	5	3	3	3	3	3
22	3	5	2	3	3	3
23	4	4	4	4	4	5
24	4	4	3	3	4	4
25	5	5	5	5	3	1

26	2	4	3	4	5	3
27	4	4	4	4	4	5
28	4	4	3	2	4	4
29	5	5	5	4	4	5
30	5	4	3	3	5	4
31	2	5	2	5	3	5
32	4	4	5	4	2	4
33	5	5	5	5	5	5
34	5	4	5	4	5	4
35	3	5	2	3	5	5
36	5	5	5	5	4	5
37	4	5	4	4	5	3
38	5	5	3	5	5	5
39	4	5	5	3	4	5
40	4	4	4	4	5	4
41	4	4	4	4	4	3
42	4	5	3	2	3	4
43	4	5	5	3	4	3
44	4	4	4	4	4	5
45	2	4	3	3	4	4
46	4	3	5	4	4	3
47	4	4	4	2	4	5
48	4	4	3	4	4	4
49	3	4	4	2	4	4
50	4	4	4	4	5	4
51	5	5	4	3	5	4

52	4	4	4	4	5	4
53	4	5	5	3	4	4
54	5	4	4	2	4	4
55	5	5	4	3	5	5
56	4	4	4	4	4	5
57	4	4	3	2	3	2
58	3	4	4	2	4	4
59	4	4	4	4	2	5
60	4	4	3	4	4	4
61	5	3	4	5	1	2
62	4	3	4	3	4	5
63	4	4	5	2	3	3
64	4	4	4	4	4	4
65	3	4	3	4	4	4
66	4	4	4	3	3	2
67	4	5	2	3	4	3
68	4	4	4	4	4	5
69	4	4	3	4	4	4
70	5	3	3	3	4	3
71	4	4	4	4	4	4
72	5	4	3	4	4	3
73	4	3	4	3	3	4



### Lampiran 3

#### Variabel X 3 (Pribadi)

Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6
1	5	5	5	5	5	4
2	5	5	5	5	5	4
3	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4
6	5	5	4	4	4	4
7	5	4	4	5	5	4
8	4	5	5	4	5	4
9	4	3	4	4	4	5
10	3	4	4	4	3	4
11	4	3	4	4	4	4
12	4	3	4	4	4	4
13	4	3	4	4	4	3
14	4	3	4	4	4	4
15	4	3	4	4	4	5
16	4	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	3
18	5	5	5	4	4	4
19	5	5	5	5	5	4
20	5	5	5	4	4	4
21	5	5	5	5	5	4
22	5	5	4	4	4	4
23	5	5	5	4	4	4
24	5	5	5	5	5	4

25	5	5	4	4	4	5
26	5	4	4	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4
28	4	3	4	4	5	4
29	4	4	1	4	3	4
30	4	4	4	4	4	5
31	4	4	3	4	4	4
32	2	3	3	4	4	4
33	4	4	4	4	2	4
34	4	3	4	4	5	4
35	4	2	2	4	3	5
36	4	5	4	3	3	4
37	4	2	5	2	5	5
38	4	4	4	5	4	5
39	4	5	5	5	5	4
40	4	5	4	5	4	4
41	4	3	5	2	3	4
42	4	5	5	5	5	4
43	4	4	5	4	5	3
44	4	4	2	4	4	3
45	4	4	3	4	2	2
46	4	4	4	4	3	4
47	5	5	5	5	5	4
48	5	5	5	5	5	4
49	5	5	5	5	5	5

50	5	5	1	4	4	4
51	5	5	5	5	5	4
52	4	4	4	4	4	2
53	4	3	4	2	5	2
54	4	4	4	4	3	2
55	4	3	4	4	4	4
56	3	4	4	4	3	3
57	4	3	4	4	4	4
58	5	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4	3
60	4	4	3	4	4	2
61	5	5	5	4	4	4
62	5	5	5	5	5	2
63	4	4	4	4	4	2
64	4	1	2	4	4	1
65	4	4	4	4	4	1
66	4	3	4	4	5	3
67	4	4	4	4	3	2
68	4	3	4	4	4	2
69	4	3	4	4	4	3
70	4	4	4	4	4	2
71	4	4	3	1	4	4
72	4	4	4	4	4	3
73	4	4	3	4	4	2

## Lampiran 4

### Variabel Y (*E-banking*)

Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
5	4	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
7	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
11	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
14	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3
16	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17	5	3	3	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
18	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
19	5	5	4	2	5	2	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
20	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
21	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4
22	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	2	5	2	5	3	5	4	4
23	5	4	5	3	5	2	3	5	5	4	5	4	4	5	4	2	4	5	5
24	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
25	2	2	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5

26	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	5	2	3	5	5	5	5
27	4	4	2	5	2	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
28	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5
29	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
31	4	4	3	5	2	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
32	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
33	5	2	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
35	4	4	4	5	3	5	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
36	3	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
37	4	5	4	3	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	3	5	4
38	2	2	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	3	5
39	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
41	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4
42	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3
43	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3
44	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4
45	3	1	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5
46	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4
47	4	5	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3
48	2	2	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3
49	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	2	4	3
50	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4
51	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
52	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5
53	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
54	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5
55	4	5	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3

56	2	2	4	4	4	3	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
57	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4
58	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3
59	3	1	2	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3
60	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3
61	2	2	3	3	4	4	5	4	3	5	2	3	4	5	5	5	3	5	4
62	4	5	4	5	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
63	2	2	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
64	5	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4
65	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
66	3	1	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4
67	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	5	4	4	4
68	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4
69	3	4	2	5	3	3	4	1	5	4	3	5	5	2	4	3	4	5	4
70	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4
71	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	5	5	4	4	3	4
72	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4
73	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3

Lampiran 5

**Kumulatif Skor Perhitungan Variabel X dan Y**

No	Budya	Sosial	Pribadi	<i>e-Banking</i>
1	26	28	29	84
2	30	34	29	90
3	29	28	29	83
4	28	29	27	85
5	28	30	29	86
6	25	33	26	79
7	22	28	27	77
8	25	28	27	77
9	23	30	24	74
10	25	30	22	70
11	22	32	23	73
12	20	32	23	75
13	22	25	22	75
14	19	26	23	76
15	21	26	24	76
16	20	25	23	71
17	24	29	23	68
18	22	26	27	77
19	27	31	29	76
20	19	26	27	82
21	20	29	29	77
22	19	29	26	75
23	25	31	27	75
24	22	28	29	84
25	24	31	27	78

26	21	29	28	75
27	25	33	24	79
28	21	25	24	74
29	28	29	20	90
30	24	27	25	82
31	22	25	23	76
32	23	27	20	80
33	30	31	22	86
34	27	28	24	82
35	23	25	20	77
36	29	31	23	85
37	25	29	23	74
38	28	30	26	74
39	26	29	28	74
40	25	31	26	86
41	23	28	21	71
42	21	26	28	62
43	24	29	25	70
44	25	29	21	66
45	20	25	19	66
46	23	28	23	73
47	23	32	29	67
48	23	29	29	76
49	21	27	30	70
50	25	31	23	74
51	26	26	29	79

52	25	27	22	64
53	25	28	20	73
54	23	24	21	69
55	27	26	23	68
56	25	27	21	68
57	18	19	23	68
58	21	20	30	66
59	23	19	23	58
60	23	27	21	59
61	20	28	27	69
62	23	23	27	65
63	21	26	22	61
64	24	19	16	65
65	22	25	21	66
66	20	25	23	62
67	21	20	21	60
68	25	18	21	58
69	23	20	22	65
70	21	25	22	57
71	24	25	20	66
72	23	23	23	63
73	21	22	21	61

## Lampiran 6

### Reliability X1

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,562	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	19,05	6,525	,281	,525
Item2	18,97	6,388	,401	,478
Item3	19,29	6,291	,301	,517
Item4	19,42	6,637	,247	,541
Item5	19,05	6,497	,266	,533
Item6	19,14	6,120	,332	,502

### Reliability X2

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	23,30	9,963	,410	,678
Item2	23,30	9,463	,405	,682
Item3	23,00	11,222	,261	,710
Item4	23,15	9,713	,452	,667
Item5	23,51	9,726	,445	,669
Item6	22,99	10,875	,320	,698
Item7	23,41	8,773	,636	,615

**Reliability X3**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	20,03	8,055	,633	,667
Item2	20,26	7,001	,544	,669
Item3	20,22	7,118	,525	,675
Item4	20,18	7,982	,465	,695
Item5	20,15	7,908	,490	,688
Item6	20,67	8,002	,268	,764

## Lampiran 7

### Uji Normalitas X1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,13751590
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,068
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Normalitas X2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,39565562
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,073
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Normalitas X3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,41757737
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,068
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 8

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ebanking * Budaya	73	100,0%	0	0,0%	73	100,0%
Ebanking * Sosial	73	100,0%	0	0,0%	73	100,0%
Ebanking * Pribadi	73	100,0%	0	0,0%	73	100,0%

## Ebanking \* Budaya

### Report

Ebanking

Budaya	Mean	N	Std. Deviation
18	68,00	1	.
19	77,67	3	3,786
20	70,00	6	5,586
21	66,20	10	7,021
22	75,43	7	5,381
23	69,00	13	6,904
24	71,50	6	6,921
25	72,54	13	7,355
26	79,00	3	5,000
27	75,33	3	7,024
28	83,75	4	6,850
29	84,00	2	1,414
30	88,00	2	2,828
Total	72,90	73	8,090

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Ebanking * Budaya	Between Groups	(Combined)	2150,200	12
		Linearity	1044,351	1
		Deviation from Linearity	1105,849	11
	Within Groups		2562,128	60
	Total		4712,329	72

**ANOVA Table**

			Mean Square	F	Sig.
Ebanking * Budaya	Between Groups	(Combined)	179,183	4,196	,000
		Linearity	1044,351	24,457	,000
		Deviation from Linearity	100,532	2,354	,017
Within Groups			42,702		
Total					

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Ebanking * Budaya	,471	,222	,675	,456

**Ebanking \* Sosial****Report**

Ebanking

Sosial	Mean	N	Std. Deviation
18	58,00	1	.
19	63,67	3	5,132
20	63,67	3	3,215
22	61,00	1	.
23	64,00	2	1,414
24	69,00	1	.
25	69,00	10	6,650
26	72,63	8	7,927
27	70,50	6	8,983
28	77,30	10	5,677
29	75,45	11	6,962
30	76,00	4	6,928
31	80,00	7	5,447
32	71,67	3	4,163
33	79,00	2	,000
34	90,00	1	.
Total	72,90	73	8,090

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Ebanking * Sosial	Between Groups	(Combined)	2264,126	15
		Linearity	1767,211	1
		Deviation from Linearity	496,915	14
	Within Groups	2448,202	57	
Total			4712,329	72

**ANOVA Table**

			Mean Square	F	Sig.
Ebanking * Sosial	Between Groups	(Combined)	150,942	3,514	,000
		Linearity	1767,211	41,145	,000
		Deviation from Linearity	35,494	,826	,638
	Within Groups	42,951			
Total					

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Ebanking * Sosial	,612	,375	,693	,480

**Ebanking \* Pribadi****Report**

Ebanking

Pribadi	Mean	N	Std. Deviation
16	65,00	1	.
19	66,00	1	.
20	77,20	5	8,871
21	64,22	9	4,790
22	68,29	7	9,759
23	70,93	15	6,703
24	77,00	5	3,464
25	76,00	2	8,485
26	78,50	4	5,447
27	76,11	9	6,071
28	70,33	3	7,234
29	80,20	10	6,563
30	68,00	2	2,828
Total	72,90	73	8,090

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Ebanking * Pribadi	Between Groups	(Combined)	2009,456	12
		Linearity	750,856	1
		Deviation from Linearity	1258,600	11
	Within Groups	2702,873	60	
Total			4712,329	72

**ANOVA Table**

			Mean Square	F	Sig.
Ebanking * Pribadi	Between Groups	(Combined)	167,455	3,717	,000
		Linearity	750,856	16,668	,000
		Deviation from Linearity	114,418	2,540	,011
	Within Groups	45,048			
Total					

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Ebanking * Pribadi	,399	,159	,653	,426

## Lampiran 9

### Uji Multikolinearitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pribadi, Budaya, Sosial <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Ebanking

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 <sup>a</sup>	,472	,449	6,003

a. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2225,977	3	741,992	20,591	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2486,352	69	36,034		
	Total	4712,329	72			

a. Dependent Variable: Ebanking

b. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	15,336	7,817		1,962	,054	
	Budaya	,800	,281	,275	2,851	,006	,819
	Sosial	,935	,233	,416	4,020	,000	,715
	Pribadi	,552	,235	,221	2,344	,022	,861

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	Budaya		1,221
	Sosial		1,398
	Pribadi		1,161

a. Dependent Variable: Ebanking

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Budaya	Sosial	Pribadi
1	1	3,971	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,014	16,702	,00	,29	,01	,64
	3	,009	20,707	,16	,11	,94	,02
	4	,005	27,041	,84	,60	,04	,34

a. Dependent Variable: Ebanking

## Lampiran 10

### Uji Heterokedasitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pribadi, Budaya, Sosial <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,093 <sup>a</sup>	,009	-,034	3,36975

a. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,886	3	2,295	,202	,895 <sup>b</sup>
	Residual	783,511	69	11,355		
	Total	790,398	72			

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,377	4,388		1,681	,097
	Budaya	,015	,158	,013	,095	,925
	Sosial	-,054	,131	-,059	-,414	,680
	Pribadi	-,059	,132	-,058	-,450	,654

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 11

### Uji Koefisien Korelasi Parsial

**Correlations**

Control Variables			Budaya	Sosial	Pribadi
Ebanking	Budaya	Correlation	1,000	,189	-,116
		Significance (2-tailed)	.	,011	,033
		df	0	70	70
Sosial	Correlation	Correlation	,189	1,000	,169
		Significance (2-tailed)	,011	.	,016
		df	70	0	70
Pribadi	Correlation	Correlation	-,116	,169	1,000
		Significance (2-tailed)	,033	,016	.
		df	70	70	0

**Correlations**

Control Variables			Ebanking	Sosial	Pribadi
Budaya	Ebanking	Correlation	1,000	,518	,404
		Significance (2-tailed)	.	,000	,000
		df	0	70	70
Sosial	Correlation	Correlation	,518	1,000	,362
		Significance (2-tailed)	,000	.	,002
		df	70	0	70
Pribadi	Correlation	Correlation	,404	,362	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	,002	.
		df	70	70	0

**Correlations**

Control Variables			Ebanking	Budaya	Pribadi
Sosial	Ebanking	Correlation	1,000	,298	,237
		Significance (2-tailed)	.	,011	,045
		df	0	70	70
Budaya	Correlation	Correlation	,298	1,000	-,072
		Significance (2-tailed)	,011	.	,550
		df	70	0	70

Pribadi	Correlation	,237	-,072	1,000
	Significance (2-tailed)	,045	,550	.
	df	70	70	0

### Correlations

Control Variables			Ebanking	Budaya	Sosial
Pribadi	Ebanking	Correlation	1,000	,475	,546
		Significance (2-tailed)	.	,000	,000
		df	0	70	70
Budaya	Ebanking	Correlation	,475	1,000	,417
		Significance (2-tailed)	,000	.	,000
		df	70	0	70
Sosial	Ebanking	Correlation	,546	,417	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	,000	.
		df	70	70	0

### Correlations

#### Correlations

		Ebanking	Budaya	Sosial	Pribadi
Ebanking	Pearson Correlation	1	,471**	,612**	,399**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	73	73	73	73
Budaya	Pearson Correlation	,471**	1	,420**	,094
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,430
	N	73	73	73	73
Sosial	Pearson Correlation	,612**	,420**	1	,367**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001
	N	73	73	73	73
Pribadi	Pearson Correlation	,399**	,094	,367**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,430	,001	
	N	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12

### Uji Regresi Berganda dan Hipotesis

#### Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pribadi, Budaya, Sosial <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Ebanking

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 <sup>a</sup>	,472	,449	6,003

a. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

b. Dependent Variable: Ebanking

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2225,977	3	741,992	20,591	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2486,352	69	36,034		
	Total	4712,329	72			

a. Dependent Variable: Ebanking

b. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,336	7,817		1,962	,054
	Budaya	,800	,281	,275	2,851	,006
	Sosial	,935	,233	,416	4,020	,000
	Pribadi	,552	,235	,221	2,344	,022

a. Dependent Variable: Ebanking

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Ebanking	Predicted Value	Residual
1	,945	84	78,32	5,676
2	,477	90	87,14	2,865
3	,379	83	80,73	2,275
4	,874	85	79,76	5,244
5	,701	86	81,79	4,205
6	-,257	79	80,54	-1,544
7	,496	77	74,02	2,980
8	,097	77	76,42	,579
9	-,172	74	75,03	-1,035
10	-,922	70	75,53	-5,532
11	-,425	73	75,55	-2,553
12	,175	75	73,95	1,048
13	1,090	75	68,46	6,544
14	1,409	76	67,54	8,458
15	1,050	76	69,69	6,306
16	,598	71	67,41	3,593
17	-1,058	68	74,35	-6,348
18	,808	77	72,15	4,850
19	-,988	76	81,93	-5,930
20	2,041	82	69,75	12,251
21	,423	77	74,46	2,542
22	,499	75	72,00	2,997
23	-,704	75	79,23	-4,226
24	1,479	84	75,12	8,876
25	-,071	78	78,43	-,425
26	,049	75	74,71	,293
27	-,073	79	79,44	-,440
28	,873	74	68,76	5,241
29	2,350	90	75,89	14,106
30	1,402	82	73,58	8,418
31	1,165	76	69,01	6,992
32	1,662	80	70,02	9,977
33	,922	86	80,47	5,532
34	,939	82	76,37	5,634
35	1,474	77	68,15	8,847
36	,796	85	80,22	4,781
37	-,191	74	75,15	-1,148
38	-1,023	74	80,14	-6,139
39	-,784	74	78,71	-4,708
40	1,220	86	78,67	7,326
41	-,085	71	71,51	-,509
42	-1,649	62	71,90	-9,902
43	-,908	70	75,45	-5,452

44	-1,340	66	74,04	-8,045
45	,133	66	65,20	,800
46	,064	73	72,61	,387
47	-2,110	67	79,66	-12,664
48	-,143	76	76,86	-,859
49	-,656	70	73,94	-3,940
50	-,503	74	77,02	-3,018
51	,424	79	76,45	2,546
52	-1,454	64	72,73	-8,727
53	,074	73	72,56	,442
54	,205	69	67,77	1,231
55	-,990	68	73,94	-5,944
56	-,695	68	72,17	-4,175
57	1,300	68	60,20	7,803
58	-,232	66	67,40	-1,395
59	-1,032	58	64,20	-6,198
60	-1,928	59	70,57	-11,574
61	-,570	69	72,42	-3,420
62	-,857	65	70,15	-5,145
63	-1,265	61	68,59	-7,591
64	,644	65	61,14	3,865
65	-,317	66	67,90	-1,904
66	-,901	62	67,41	-5,407
67	-,405	60	62,43	-2,429
68	-,959	58	63,76	-5,760
69	,070	65	64,58	,419
70	-1,775	57	67,66	-10,656
71	-,492	66	68,95	-2,953
72	-,823	63	67,94	-4,938
73	-,550	61	64,30	-3,299

a. Dependent Variable: Ebanking

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	60,20	87,14	72,90	5,560	73
Residual	-12,664	14,106	,000	5,876	73
Std. Predicted Value	-2,285	2,559	,000	1,000	73
Std. Residual	-2,110	2,350	,000	,979	73

a. Dependent Variable: Ebanking

**REKAFITULASI IDENTITAS RESPONDEN PENELITIAN  
DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>T. T. Lahir</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Alamat</b>
1	Okta Amelia	Perempuan	P.Sidimpuan,20 Oktob 2000	Siswa	JL.Purnama Kampung Selamat Kelurahan Wek I
2	Rahmat Penta Akbar	Laki - laki	P.Sidimpuan, 2 Janua 1988	Kontraktor	Jl.A Yani Kampung Baru Kel Wek I
3	Yuliana Maidora	Perempuan	P.Sidimpuan,12 Apr 1980	Pedagang/ Grosir	Jl. Tano Bato Kel. Wek I
4	Tika Masrifa	Perempuan	Medan, 1 Maret 1985	Guru Honor	Jl. M. Arif Kel. Wek I
5	Suhaimi Zulfan	Laki - laki	Bukit tinggi, 2 Agust 1975	Pegawai Bank	Jl. M. Arif Kel.Wek I
6	Deviana Sikumbang	Perempuan	Bukit tinggi, 1 Juni 1984	Pegawai Telkomsel	Jl. Tano Bato Kel. Wek I
7	Jennita Manullang	Perempuan	Samosir, 13 Mei 1988	Pedagang Baju	Silayang-layang Kel. Wek II
8	Fitri Febriani Siregar	Perempuan	Medan, 1 Agustus 1994	Mahasiswi	Jl. Merdeka Silayang- layang Kel. Wek II
9	Dinda Wulan Sari	Perempuan	Palembang, 15 Septemb 1987	Pedagang Roti	Jl. Merdeka Kampung Bukit Kel. Wek II
10	Lina Marlina Hasibuan	Perempuan	Sibuhuan. 12 Juni 1989	Pedagang Sembako	Jl. Merdeka Kampung Bukit Kel. Wekk II
11	Sri Rahmadani	Perempuan	P.Sidimpuan, 1April 199	Pedagang Baju Online	Janji Raja Kel. Wek III
12	Anni Kholila	Perempuan	P.Sidimpuan, 14 Agustus 1988	Guru TK	KampunKelapa, Kel. Wek III
13	Nur Ainun	Perempuan	Gunung Tua, 1 Juni 1989	Pegawai Negeri	Janji Bangun Kel. Wek III
14	Ainun	Perempuan	P.Sidimpuan 11 Mar 1986	Wiraswasta	Jl. Topi Kel. Wek IV
15	Agus Sallim	Laki-laki	Pargarutan, 3 April 1980	Penjual Pulsa	Jl. Sutoyo Kel. Wek IV
16	Alamuddin	Laki-laki	Sitinjak, 8 Desember 199	Penjual Elektronik	JL. Topi Kel. Wek IV
17	Aris Harahap	Laki-laki	P.Sidimpuan 3 Agust 1982	Kepala Sekolah	JL. Sutoyo Kel. Wek IV
18	Ira Dalimunthe	Perempuan	Batang Toru 1 November 1990	Penjual Perabot	Jl. Topi Kel. Wek IV
19	Linda Anggina Putri	Perempuan	P. Sidimpuan 3 Agust 1992	Mahasiswa	Jl. Mobil Kel. Batang Ayumi Julu
20	Siti Kholijah	Perempuan	Sibolga, 16 Desemb 1990	Mahasiswa	Jl. Mobil Kel. Batang Ayumi Julu
21	Efrina Yunita	Perempuan	P.Sidimpuan 12 Juni 198	Pedagang Online	JL. Mobil gg Perahu Kel. Batang Ayumi julu
22	Ari Sandi	Laki- laki	Jakarta, 14 Mei 1980	Pegawai Bank	Jl. Mobil gg Karya Kel. Batang Ayumi Julu
23	Juni Santi Pohan	Perempuan	Medan, 12 Juni 1990	Usaha Rumah Makan	Jl. Mobil gg Pendidikan Kel, Batang Ayumi Julu
24	Sinta Marito	Perempuan	Pargarutan,1 Mei 1991	Mahasiswa	Sitataring gg Masjid Kel. Batang Ayumi Jae
25	Nova Febrina	Perempuan	P. Sidimpuan, 2 Juli Agustus 1983	Mahasiswa	Sitataring No 23 Kel. Batang Ayumi Jae
26	Yanti Soraya	Perempuan	Sibolangit, 14 6 Desemb	Penjual	Sitataring, Sikoring-koring

			1990	Pulsa	Kel. Batang Ayumi Jae
27	Hena Wahyuni	Perempuan	Pekanbaru, 16 Mei 1991	Mahasiswa	Sitataring No 26 Kel. Batang Ayumi Jae
28	Yudi Ardiansyah	Laki- laki	P. Sidimpuan 1 Desemb 1987	Usaha Buah	Kampung Tobat gg Rambutan Kel. Tobat
29	Indriani Safitri	Perempuan	P. Sidimpuan 11 Mar 1988	Penjual Asesoris	Kampung Tobat gg Damai Kel. Tobat
30	Endang Suryani	Perempuan	P. Sidimpuan 18 Agust 1990	Penjual Sembako	Kampung Tobat gg Rukun Kel. Tobat
31	Rina Riski	Perempuan	Payakumbuh, 10 Juli 198	Guru SD	Kampung Tobat gg Satahi Kel. Tobat
32	Rani Yulia	Perempuan	Sidikalang, 1 Januari 198	Penjual Pulsa	Kampung Tobat No 14 Kel. Tobat
33	Kiki Anwar Siregar	Perempuan	Jakarta, 25 Maret 1982	Usaha Grosir	Kampung Tobat No 27 Kel. Tobat
34	Purnama Sari	Perempuan	P. Sidimpuan, 2 November 1990	Penjual Pulsa	Tano Bato gg Padang Bolak Kel. Tano Bato
35	Ahmad Syafii	Laki- laki	P. Sidimpuan 2 September 1987	Pedagang Online	Tano Bato gg Damai I Kel. Tano Bato
36	Rahuddin	Laki- laki	Jakarta, 21 Desemb 1984	PNS	Tano Bato gg Damai II Kel. Tano Bato
37	Rosmaini Siregar	Perempuan	P. Sidimpuan , 2 September 1990	Penjual Pulsa	Tano Bato gg Damai I Kel. Tano Bato
38	Andi Pardomuan	Laki-laki	P. Sidimpuan, 2 November 1988	Mahasiswa	Pangkal Dolok gg Sejahtera Kel. Pangkal DoLok
39	Muksin Pardamean	Laki-laki	Medan, 18 Septemb 1986	Pedagang Online	Pangkal Dolok No 12 Kel. Pangkal Dolok
40	Wardah Yuliana	Perempuan	P. Sidimpuan 13 Juni 199	Mahasiswa	Pangkal Dolok No 23 Kel. Pangkal Dolok
41	Muhammad Aripin	Laki-laki	P. Sidimpuan, 19 Februa 1980	PNS	Pangkal Dolok gg Sejahtera Kel. Pangkal Dolok
42	Fitriana Siregar	Perempuan	P. Sidimpuan 15 Mar 1995	Mahasiswa	Pangkal Dolok No 28 Kel. Pangkal Dolok
43	Sri Martiningsih	Perempuan	P. Sidimpuan 03 Mar 1972	Penjual Pulsa	Pangkal Dolok gg Sejahtera Kel. Pangkal Dolok
44	Mahleni Hasibuan	Perempuan	P. Sidimpuan 1 November 1994	Mahasiswa	Sadabuan No 14 Kel. Sadabuan
45	Riskon Hadamean	Laki- laki	P.Sidimpuan 07 Agust 1996	Wiraswasta	Kel. Sadabuan
46	Gontina Sari Pulungan	Perempuan	Hutaraja, 20 Juni 1993	Mahasiswa	Kel. Sadabuan
47	Sri Wardani	Perempuan	P. Sidimpuan 21 Ju 1994	Wiraswasta	Kel. Sadabuan
48	Rendi Febriadi Sikumbang	Laki- laki	P. Sidimpuan, 2 September 1994	Pedagang Baju	Kel. Sadabuan
49	Masdalifah Lubis	Perempuan	P.Sidimpuan 1 Janua 1994	Mahasiswa	Kel. Sadabuan
50	Heny Sari Siregar	Perempuan	P.Sidimpuan, 03 Apr 1987	Wiraswasta	Kel. Sadabuan
51	Sri Agustina Dewi	Perempuan	P.Sidimpuan 03 Desemb 1981	Wiraswasta	Kel. Sadabuan
52	Ratna Iman Sari	Perempuan	P. Sidimpuan 0 Desember 1981	Berdagang	Kel. Panyanggar Baru
53	Logut	Laki-laki	P. Sidimpuan , 21 M 1978	Guru	Kel. Panyanggar Baru No 3
54	Marsita	Perempuan	P. Sidimpuan 12 Apr	Guru SD	Kel. Panyanggar Baru 29

			1980		
55	Wahyu	Laki- laki	P. Sidimpuan 1 Januari 1982	Pegawai Bank	Kel. Panyanggar Lama
56	Julianto	Laki-laki	Jambi, 13 Desember 1990	Penjual Sembako	Kel. Panyanggar
57	Nogita Maya Sari	Perempuan	Jakarta, 02 Februari 1988	Penjual Alat Elektronik	Kel. Panyanggar Lama
58	Iin Ardina	Perempuan	Siantar, 9 November 1988	Pedagang Online	Kel. Panyanggar
59	Jainal Abidin	Laki-laki	Panyabungan, 15 Maret 1987	Dosen	Losung Batu No 9
60	Budi Pratama	Laki-laki	Sihepeng, 19 November 1980	Grosir	Losung Batu
61	Siti Rahma	Perempuan	Sibolga, 1 Desember 1988	Pedagang Online	Losung Batu
62	Nela Rosa	Perempuan	Simarpinggan, 12 Agustus 1989	Penjual Pulsa	Losung Batu
63	Mega Arima	Perempuan	Sayur Matinggi, 1 November 1988	Guru	Losung Batu
64	Anna Masrifa	Perempuan	P. Sidimpuan 13 Maret 1980	Wiraswasta	Losung Batu
65	Sri Wahyuni	Perempuan	P. Sidimpuan 14 Februari 1983	Wiraswasta	Losung Batu
66	Taufik	Laki-laki	P. Sidimpuan 28 Agustus 1992	Mahasiswa	Losung Batu
67	Hasan Said	Laki- laki	P. Sidimpuan 2 September 1990	Mahasiswa	Losung Batu
68	Abdul Hakim	Laki-laki	P. Sidimpuan 26 Mei 1988	Pedagang Online	Losung Batu
69	Sori Muda	Laki-laki	P. Sidimpuan 26 Agustus 1980	Guru	Kantin Dolok
70	Ihsan Riski	Laki-laki	Medan, 12 Juni 1980	Usaha Grosir	Kantin
71	Aminah	Perempuan	P. Sidimpuan 20 Juli 1988	Penjual Pulsa	Kantin
72	Yusri Amar	Perempuan	P. Sidimpuan 2 November 1990	Wiraswasta	Jl. Satahi Kel. Bincar
73	Linda Maharani	Perempuan	Sibio – bio, 22 Desember 1986	Pedagang Online	Gg Perjuangan Kel. Bincar

## Lampiran 6

### Reliability X1

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,562	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	19,05	6,525	,281	,525
Item2	18,97	6,388	,401	,478
Item3	19,29	6,291	,301	,517
Item4	19,42	6,637	,247	,541
Item5	19,05	6,497	,266	,533
Item6	19,14	6,120	,332	,502

### Reliability X2

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	23,30	9,963	,410	,678
Item2	23,30	9,463	,405	,682
Item3	23,00	11,222	,261	,710
Item4	23,15	9,713	,452	,667
Item5	23,51	9,726	,445	,669
Item6	22,99	10,875	,320	,698
Item7	23,41	8,773	,636	,615

**Reliability X3**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	20,03	8,055	,633	,667
Item2	20,26	7,001	,544	,669
Item3	20,22	7,118	,525	,675
Item4	20,18	7,982	,465	,695
Item5	20,15	7,908	,490	,688
Item6	20,67	8,002	,268	,764

## Reliabilitas Y

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,562	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	72,53	60,752	,410	,835
Item2	72,90	65,449	,081	,857
Item3	72,62	62,073	,383	,836
Item4	72,37	60,097	,483	,831
Item5	72,44	63,277	,328	,838
Item6	72,42	62,775	,355	,837
Item7	72,49	61,420	,497	,831
Item8	72,58	61,025	,444	,833
Item9	72,55	60,946	,478	,832
Item10	72,51	61,142	,589	,828
Item11	72,53	62,586	,489	,832
Item12	72,47	62,891	,423	,834
Item13	72,29	60,430	,599	,827
Item14	72,49	61,059	,440	,833
Item15	72,33	60,140	,639	,825
Item16	72,36	64,232	,284	,840
Item17	72,53	63,252	,425	,835
Item18	72,33	60,807	,565	,828
Item19	72,38	61,712	,507	,831

## Lampiran 7

### Uji Normalitas X1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,13751590
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,068
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Normalitas X2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,39565562
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,073
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Normalitas X3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,41757737
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,068
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 8

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ebanking * Budaya	73	100,0%	0	0,0%	73	100,0%
Ebanking * Sosial	73	100,0%	0	0,0%	73	100,0%
Ebanking * Pribadi	73	100,0%	0	0,0%	73	100,0%

## Ebanking \* Budaya

### Report

Ebanking

Budaya	Mean	N	Std. Deviation
18	68,00	1	.
19	77,67	3	3,786
20	70,00	6	5,586
21	66,20	10	7,021
22	75,43	7	5,381
23	69,00	13	6,904
24	71,50	6	6,921
25	72,54	13	7,355
26	79,00	3	5,000
27	75,33	3	7,024
28	83,75	4	6,850
29	84,00	2	1,414
30	88,00	2	2,828
Total	72,90	73	8,090

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Ebanking * Budaya	Between Groups	(Combined)	2150,200	12
		Linearity	1044,351	1
		Deviation from Linearity	1105,849	11
	Within Groups		2562,128	60
	Total		4712,329	72

**ANOVA Table**

			Mean Square	F	Sig.
Ebanking * Budaya	Between Groups	(Combined)	179,183	4,196	,000
		Linearity	1044,351	24,457	,000
		Deviation from Linearity	100,532	2,354	,017
Within Groups			42,702		
Total					

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Ebanking * Budaya	,471	,222	,675	,456

**Ebanking \* Sosial****Report**

Ebanking

Sosial	Mean	N	Std. Deviation
18	58,00	1	.
19	63,67	3	5,132
20	63,67	3	3,215
22	61,00	1	.
23	64,00	2	1,414
24	69,00	1	.
25	69,00	10	6,650
26	72,63	8	7,927
27	70,50	6	8,983
28	77,30	10	5,677
29	75,45	11	6,962
30	76,00	4	6,928
31	80,00	7	5,447
32	71,67	3	4,163
33	79,00	2	,000
34	90,00	1	.
Total	72,90	73	8,090

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Ebanking * Sosial	Between Groups	(Combined)	2264,126	15
		Linearity	1767,211	1
		Deviation from Linearity	496,915	14
	Within Groups	2448,202	57	
Total			4712,329	72

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Ebanking * Sosial	Between Groups	(Combined)	150,942	3,514	,000
		Linearity	1767,211	41,145	,000
		Deviation from Linearity	35,494	,826	,638
	Within Groups	42,951			
Total					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Ebanking * Sosial	,612	,375	,693	,480

## Ebanking \* Pribadi

### Report

Ebanking

Pribadi	Mean	N	Std. Deviation
16	65,00	1	.
19	66,00	1	.
20	77,20	5	8,871
21	64,22	9	4,790
22	68,29	7	9,759
23	70,93	15	6,703
24	77,00	5	3,464
25	76,00	2	8,485
26	78,50	4	5,447
27	76,11	9	6,071
28	70,33	3	7,234
29	80,20	10	6,563
30	68,00	2	2,828
Total	72,90	73	8,090

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Ebanking * Pribadi	Between Groups	(Combined)	2009,456	12
		Linearity	750,856	1
		Deviation from Linearity	1258,600	11
	Within Groups	2702,873	60	
Total			4712,329	72

**ANOVA Table**

			Mean Square	F	Sig.
Ebanking * Pribadi	Between Groups	(Combined)	167,455	3,717	,000
		Linearity	750,856	16,668	,000
		Deviation from Linearity	114,418	2,540	,011
	Within Groups	45,048			
Total					

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Ebanking * Pribadi	,399	,159	,653	,426

## Lampiran 9

### Uji Multikolinearitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pribadi, Budaya, Sosial <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Ebanking

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 <sup>a</sup>	,472	,449	6,003

a. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2225,977	3	741,992	20,591	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2486,352	69	36,034		
	Total	4712,329	72			

a. Dependent Variable: Ebanking

b. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	15,336	7,817		1,962	,054	
	Budaya	,800	,281	,275	2,851	,006	,819
	Sosial	,935	,233	,416	4,020	,000	,715
	Pribadi	,552	,235	,221	2,344	,022	,861

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	Budaya		1,221
	Sosial		1,398
	Pribadi		1,161

a. Dependent Variable: Ebanking

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Budaya	Sosial	Pribadi
1	1	3,971	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,014	16,702	,00	,29	,01	,64
	3	,009	20,707	,16	,11	,94	,02
	4	,005	27,041	,84	,60	,04	,34

a. Dependent Variable: Ebanking

## Lampiran 10

### Uji Heterokedasitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pribadi, Budaya, Sosial <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,093 <sup>a</sup>	,009	-,034	3,36975

a. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,886	3	2,295	,202	,895 <sup>b</sup>
	Residual	783,511	69	11,355		
	Total	790,398	72			

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,377	4,388		1,681	,097
	Budaya	,015	,158	,013	,095	,925
	Sosial	-,054	,131	-,059	-,414	,680
	Pribadi	-,059	,132	-,058	-,450	,654

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 11

### Uji Koefisien Korelasi Parsial

**Correlations**

Control Variables			Budaya	Sosial	Pribadi
Ebanking	Budaya	Correlation	1,000	,189	-,116
		Significance (2-tailed)	.	,011	,033
		df	0	70	70
Ebanking	Sosial	Correlation	,189	1,000	,169
		Significance (2-tailed)	,011	.	,016
		df	70	0	70
Ebanking	Pribadi	Correlation	-,116	,169	1,000
		Significance (2-tailed)	,033	,016	.
		df	70	70	0

**Correlations**

Control Variables			Ebanking	Sosial	Pribadi
Budaya	Ebanking	Correlation	1,000	,518	,404
		Significance (2-tailed)	.	,000	,000
		df	0	70	70
Budaya	Sosial	Correlation	,518	1,000	,362
		Significance (2-tailed)	,000	.	,002
		df	70	0	70
Budaya	Pribadi	Correlation	,404	,362	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	,002	.
		df	70	70	0

**Correlations**

Control Variables			Ebanking	Budaya	Pribadi
Sosial	Ebanking	Correlation	1,000	,298	,237
		Significance (2-tailed)	.	,011	,045
		df	0	70	70
Sosial	Budaya	Correlation	,298	1,000	-,072
		Significance (2-tailed)	,011	.	,550
		df	70	0	70

Pribadi	Correlation	,237	-,072	1,000
	Significance (2-tailed)	,045	,550	.
	df	70	70	0

### Correlations

Control Variables			Ebanking	Budaya	Sosial
Pribadi	Ebanking	Correlation	1,000	,475	,546
		Significance (2-tailed)	.	,000	,000
		df	0	70	70
Budaya	Ebanking	Correlation	,475	1,000	,417
		Significance (2-tailed)	,000	.	,000
		df	70	0	70
Sosial	Ebanking	Correlation	,546	,417	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	,000	.
		df	70	70	0

### Correlations

#### Correlations

		Ebanking	Budaya	Sosial	Pribadi
Ebanking	Pearson Correlation	1	,471**	,612**	,399**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	73	73	73	73
Budaya	Pearson Correlation	,471**	1	,420**	,094
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,430
	N	73	73	73	73
Sosial	Pearson Correlation	,612**	,420**	1	,367**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001
	N	73	73	73	73
Pribadi	Pearson Correlation	,399**	,094	,367**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,430	,001	
	N	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12

### Uji Regresi Berganda dan Hipotesis

#### Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pribadi, Budaya, Sosial <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Ebanking

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 <sup>a</sup>	,472	,449	6,003

a. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

b. Dependent Variable: Ebanking

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2225,977	3	741,992	20,591	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2486,352	69	36,034		
	Total	4712,329	72			

a. Dependent Variable: Ebanking

b. Predictors: (Constant), Pribadi, Budaya, Sosial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,336	7,817		1,962	,054
	Budaya	,800	,281	,275	2,851	,006
	Sosial	,935	,233	,416	4,020	,000
	Pribadi	,552	,235	,221	2,344	,022

a. Dependent Variable: Ebanking

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Ebanking	Predicted Value	Residual
1	,945	84	78,32	5,676
2	,477	90	87,14	2,865
3	,379	83	80,73	2,275
4	,874	85	79,76	5,244
5	,701	86	81,79	4,205
6	-,257	79	80,54	-1,544
7	,496	77	74,02	2,980
8	,097	77	76,42	,579
9	-,172	74	75,03	-1,035
10	-,922	70	75,53	-5,532
11	-,425	73	75,55	-2,553
12	,175	75	73,95	1,048
13	1,090	75	68,46	6,544
14	1,409	76	67,54	8,458
15	1,050	76	69,69	6,306
16	,598	71	67,41	3,593
17	-1,058	68	74,35	-6,348
18	,808	77	72,15	4,850
19	-,988	76	81,93	-5,930
20	2,041	82	69,75	12,251
21	,423	77	74,46	2,542
22	,499	75	72,00	2,997
23	-,704	75	79,23	-4,226
24	1,479	84	75,12	8,876
25	-,071	78	78,43	-,425
26	,049	75	74,71	,293
27	-,073	79	79,44	-,440
28	,873	74	68,76	5,241
29	2,350	90	75,89	14,106
30	1,402	82	73,58	8,418
31	1,165	76	69,01	6,992
32	1,662	80	70,02	9,977
33	,922	86	80,47	5,532
34	,939	82	76,37	5,634
35	1,474	77	68,15	8,847
36	,796	85	80,22	4,781
37	-,191	74	75,15	-1,148
38	-1,023	74	80,14	-6,139
39	-,784	74	78,71	-4,708
40	1,220	86	78,67	7,326
41	-,085	71	71,51	-,509
42	-1,649	62	71,90	-9,902
43	-,908	70	75,45	-5,452

44	-1,340	66	74,04	-8,045
45	,133	66	65,20	,800
46	,064	73	72,61	,387
47	-2,110	67	79,66	-12,664
48	-,143	76	76,86	-,859
49	-,656	70	73,94	-3,940
50	-,503	74	77,02	-3,018
51	,424	79	76,45	2,546
52	-1,454	64	72,73	-8,727
53	,074	73	72,56	,442
54	,205	69	67,77	1,231
55	-,990	68	73,94	-5,944
56	-,695	68	72,17	-4,175
57	1,300	68	60,20	7,803
58	-,232	66	67,40	-1,395
59	-1,032	58	64,20	-6,198
60	-1,928	59	70,57	-11,574
61	-,570	69	72,42	-3,420
62	-,857	65	70,15	-5,145
63	-1,265	61	68,59	-7,591
64	,644	65	61,14	3,865
65	-,317	66	67,90	-1,904
66	-,901	62	67,41	-5,407
67	-,405	60	62,43	-2,429
68	-,959	58	63,76	-5,760
69	,070	65	64,58	,419
70	-1,775	57	67,66	-10,656
71	-,492	66	68,95	-2,953
72	-,823	63	67,94	-4,938
73	-,550	61	64,30	-3,299

a. Dependent Variable: Ebanking

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	60,20	87,14	72,90	5,560	73
Residual	-12,664	14,106	,000	5,876	73
Std. Predicted Value	-2,285	2,559	,000	1,000	73
Std. Residual	-2,110	2,350	,000	,979	73

a. Dependent Variable: Ebanking

**REKAFITULASI IDENTITAS RESPONDEN PENELITIAN  
DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>T. T. Lahir</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Alamat</b>
1	Okta Amelia	Perempuan	P.Sidimpuan,20 Oktob 2000	Siswa	JL.Purnama Kampung Selamat Kelurahan Wek I
2	Rahmat Penta Akbar	Laki - laki	P.Sidimpuan, 2 Janua 1988	Kontraktor	Jl.A Yani Kampung Baru Kel Wek I
3	Yuliana Maidora	Perempuan	P.Sidimpuan,12 Apr 1980	Pedagang/ Grosir	Jl. Tano Bato Kel. Wek I
4	Tika Masrifa	Perempuan	Medan, 1 Maret 1985	Guru Honor	Jl. M. Arif Kel. Wek I
5	Suhaimi Zulfan	Laki - laki	Bukit tinggi, 2 Agust 1975	Pegawai Bank	Jl. M. Arif Kel.Wek I
6	Deviana Sikumbang	Perempuan	Bukit tinggi, 1 Juni 1984	Pegawai Telkomsel	Jl. Tano Bato Kel. Wek I
7	Jennita Manullang	Perempuan	Samosir, 13 Mei 1988	Pedagang Baju	Silayang-layang Kel. Wek II
8	Fitri Febriani Siregar	Perempuan	Medan, 1 Agustus 1994	Mahasiswi	Jl. Merdeka Silayang- layang Kel. Wek II
9	Dinda Wulan Sari	Perempuan	Palembang, 15 Septemb 1987	Pedagang Roti	Jl. Merdeka Kampung Bukit Kel. Wek II
10	Lina Marlina Hasibuan	Perempuan	Sibuhuan. 12 Juni 1989	Pedagang Sembako	Jl. Merdeka Kampung Bukit Kel. Wekk II
11	Sri Rahmadani	Perempuan	P.Sidimpuan, 1April 199	Pedagang Baju Online	Janji Raja Kel. Wek III
12	Anni Kholila	Perempuan	P.Sidimpuan, 14 Agustus 1988	Guru TK	KampunKelapa, Kel. Wek III
13	Nur Ainun	Perempuan	Gunung Tua, 1 Juni 1989	Pegawai Negeri	Janji Bangun Kel. Wek III
14	Ainun	Perempuan	P.Sidimpuan 11 Mar 1986	Wiraswasta	Jl. Topi Kel. Wek IV
15	Agus Sallim	Laki-laki	Pargarutan, 3 April 1980	Penjual Pulsa	Jl. Sutoyo Kel. Wek IV
16	Alamuddin	Laki-laki	Sitinjak, 8 Desember 199	Penjual Elektronik	JL. Topi Kel. Wek IV
17	Aris Harahap	Laki-laki	P.Sidimpuan 3 Agust 1982	Kepala Sekolah	JL. Sutoyo Kel. Wek IV
18	Ira Dalimunthe	Perempuan	Batang Toru 1 November 1990	Penjual Perabot	Jl. Topi Kel. Wek IV
19	Linda Anggina Putri	Perempuan	P. Sidimpuan 3 Agust 1992	Mahasiswa	Jl. Mobil Kel. Batang Ayumi Julu
20	Siti Kholijah	Perempuan	Sibolga, 16 Desemb 1990	Mahasiswa	Jl. Mobil Kel. Batang Ayumi Julu
21	Efrina Yunita	Perempuan	P.Sidimpuan 12 Juni 198	Pedagang Online	JL. Mobil gg Perahu Kel. Batang Ayumi julu
22	Ari Sandi	Laki- laki	Jakarta, 14 Mei 1980	Pegawai Bank	Jl. Mobil gg Karya Kel. Batang Ayumi Julu
23	Juni Santi Pohan	Perempuan	Medan, 12 Juni 1990	Usaha Rumah Makan	Jl. Mobil gg Pendidikan Kel, Batang Ayumi Julu
24	Sinta Marito	Perempuan	Pargarutan,1 Mei 1991	Mahasiswa	Sitataring gg Masjid Kel. Batang Ayumi Jae
25	Nova Febrina	Perempuan	P. Sidimpuan, 2 Juli Agustus 1983	Mahasiswa	Sitataring No 23 Kel. Batang Ayumi Jae
26	Yanti Soraya	Perempuan	Sibolangit, 14 6 Desemb	Penjual	Sitataring, Sikoring-koring

			1990	Pulsa	Kel. Batang Ayumi Jae
27	Hena Wahyuni	Perempuan	Pekanbaru, 16 Mei 1991	Mahasiswa	Sitataring No 26 Kel. Batang Ayumi Jae
28	Yudi Ardiansyah	Laki- laki	P. Sidimpuan 1 Desemb 1987	Usaha Buah	Kampung Tobat gg Rambutan Kel. Tobat
29	Indriani Safitri	Perempuan	P. Sidimpuan 11 Mar 1988	Penjual Asesoris	Kampung Tobat gg Damai Kel. Tobat
30	Endang Suryani	Perempuan	P. Sidimpuan 18 Agust 1990	Penjual Sembako	Kampung Tobat gg Rukun Kel. Tobat
31	Rina Riski	Perempuan	Payakumbuh, 10 Juli 198	Guru SD	Kampung Tobat gg Satahi Kel. Tobat
32	Rani Yulia	Perempuan	Sidikalang, 1 Januari 198	Penjual Pulsa	Kampung Tobat No 14 Kel. Tobat
33	Kiki Anwar Siregar	Perempuan	Jakarta, 25 Maret 1982	Usaha Grosir	Kampung Tobat No 27 Kel. Tobat
34	Purnama Sari	Perempuan	P. Sidimpuan, 2 November 1990	Penjual Pulsa	Tano Bato gg Padang Bolak Kel. Tano Bato
35	Ahmad Syafii	Laki- laki	P. Sidimpuan 2 September 1987	Pedagang Online	Tano Bato gg Damai I Kel. Tano Bato
36	Rahuddin	Laki- laki	Jakarta, 21 Desemb 1984	PNS	Tano Bato gg Damai II Kel. Tano Bato
37	Rosmaini Siregar	Perempuan	P. Sidimpuan , 2 September 1990	Penjual Pulsa	Tano Bato gg Damai I Kel. Tano Bato
38	Andi Pardomuan	Laki-laki	P. Sidimpuan, 2 November 1988	Mahasiswa	Pangkal Dolok gg Sejahtera Kel. Pangkal DoLok
39	Muksin Pardamean	Laki-laki	Medan, 18 Septemb 1986	Pedagang Online	Pangkal Dolok No 12 Kel. Pangkal Dolok
40	Wardah Yuliana	Perempuan	P. Sidimpuan 13 Juni 199	Mahasiswa	Pangkal Dolok No 23 Kel. Pangkal Dolok
41	Muhammad Aripin	Laki-laki	P. Sidimpuan, 19 Februa 1980	PNS	Pangkal Dolok gg Sejahtera Kel. Pangkal Dolok
42	Fitriana Siregar	Perempuan	P. Sidimpuan 15 Mar 1995	Mahasiswa	Pangkal Dolok No 28 Kel. Pangkal Dolok
43	Sri Martiningsih	Perempuan	P. Sidimpuan 03 Mar 1972	Penjual Pulsa	Pangkal Dolok gg Sejahtera Kel. Pangkal Dolok
44	Mahleni Hasibuan	Perempuan	P. Sidimpuan 1 November 1994	Mahasiswa	Sadabuan No 14 Kel. Sadabuan
45	Riskon Hadamean	Laki- laki	P.Sidimpuan 07 Agust 1996	Wiraswasta	Kel. Sadabuan
46	Gontina Sari Pulungan	Perempuan	Hutaraja, 20 Juni 1993	Mahasiswa	Kel. Sadabuan
47	Sri Wardani	Perempuan	P. Sidimpuan 21 Ju 1994	Wiraswasta	Kel. Sadabuan
48	Rendi Febriadi Sikumbang	Laki- laki	P. Sidimpuan, 2 September 1994	Pedagang Baju	Kel. Sadabuan
49	Masdalifah Lubis	Perempuan	P.Sidimpuan 1 Janua 1994	Mahasiswa	Kel. Sadabuan
50	Heny Sari Siregar	Perempuan	P.Sidimpuan, 03 Apr 1987	Wiraswasta	Kel. Sadabuan
51	Sri Agustina Dewi	Perempuan	P.Sidimpuan 03 Desemb 1981	Wiraswasta	Kel. Sadabuan
52	Ratna Iman Sari	Perempuan	P. Sidimpuan 0 Desember 1981	Berdagang	Kel. Panyanggar Baru
53	Logut	Laki-laki	P. Sidimpuan , 21 M 1978	Guru	Kel. Panyanggar Baru No 3
54	Marsita	Perempuan	P. Sidimpuan 12 Apr	Guru SD	Kel. Panyanggar Baru 29

			1980		
55	Wahyu	Laki- laki	P. Sidimpuan 1 Januari 1982	Pegawai Bank	Kel. Panyanggar Lama
56	Julianto	Laki-laki	Jambi, 13 Desember 1990	Penjual Sembako	Kel. Panyanggar
57	Nogita Maya Sari	Perempuan	Jakarta, 02 Februari 1988	Penjual Alat Elektronik	Kel. Panyanggar Lama
58	Iin Ardina	Perempuan	Siantar, 9 November 1988	Pedagang Online	Kel. Panyanggar
59	Jainal Abidin	Laki-laki	Panyabungan, 15 Maret 1987	Dosen	Losung Batu No 9
60	Budi Pratama	Laki-laki	Sihepeng, 19 November 1980	Grosir	Losung Batu
61	Siti Rahma	Perempuan	Sibolga, 1 Desember 1988	Pedagang Online	Losung Batu
62	Nela Rosa	Perempuan	Simarpinggan, 12 Agustus 1989	Penjual Pulsa	Losung Batu
63	Mega Arima	Perempuan	Sayur Matinggi, 1 November 1988	Guru	Losung Batu
64	Anna Masrifa	Perempuan	P. Sidimpuan 13 Maret 1980	Wiraswasta	Losung Batu
65	Sri Wahyuni	Perempuan	P. Sidimpuan 14 Februari 1983	Wiraswasta	Losung Batu
66	Taufik	Laki-laki	P. Sidimpuan 28 Agustus 1992	Mahasiswa	Losung Batu
67	Hasan Said	Laki- laki	P. Sidimpuan 2 September 1990	Mahasiswa	Losung Batu
68	Abdul Hakim	Laki-laki	P. Sidimpuan 26 Mei 1988	Pedagang Online	Losung Batu
69	Sori Muda	Laki-laki	P. Sidimpuan 26 Agustus 1980	Guru	Kantin Dolok
70	Ihsan Riski	Laki-laki	Medan, 12 Juni 1980	Usaha Grosir	Kantin
71	Aminah	Perempuan	P. Sidimpuan 20 Juli 1988	Penjual Pulsa	Kantin
72	Yusri Amar	Perempuan	P. Sidimpuan 2 November 1990	Wiraswasta	Jl. Satahi Kel. Bincar
73	Linda Maharani	Perempuan	Sibio – bio, 22 Desember 1986	Pedagang Online	Gg Perjuangan Kel. Bincar

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyerahan Surat Izin Riset dari IAIN Padangsidimpuan  
Bersama Dengan Pengawai Kesbang



Pengurus Izin dan Verifikasi Surat Keterangan Izin  
Peneliti Menunggu Verifikasi dari Pengawai Kesbang



Pengurusan Izin Penelitian  
Bersama Pegawai Kesbang Padangsidimpuan Utara



Menjelaskan Pengisian Anket Kepada Responden Penelitian  
Bersama Salah Satu Responden Mahasiswa



Responden Mengisi Angket Penelitian



Salah Satu Responden Mengisi Angket yang Berprofesi Sebagai Penjual Pulsa Electric